

# Djawa Baroe

NOMOR ISTIMEWA:

„TENTARA PEMBÉLA TANAH AIR”

トクシュ「キョード ボーエイ ギューグン」

PEMOEDA INDONESIA JANG  
BERSORAK „HIDOEP!” MENJAMBOET  
LAHIRNJA TENTARA PEMBÉLA  
„TANAH AIR” DI DJAWA.

「ジャワ ボーエイ ギューグン」ガ  
ウマレ コエ タカラカ ニ バンザイ  
オ サケブ インドネシア セイネン

20  
sen

20

2603.10.15.

# „PERDITA”

## PERSATOEAN DAGANG INDONESIA TOELOENGAGOENG

Kasuga-doori 28 — Telepon No. 16

### POESAT PENDJOEAL:

PERSEDIAAN BESAR HASIL PEROEASAAN BAROE:  
**KERTAS, KARTON, ANAK BATOE TOELIS (Grip).**  
Pertjontoan dikirim seharga f 10.— dengan remboers

### SELAMANJA SEDIA:

Roepa-roepa hasil boemi, barang **PALEN**  
dan lain-lainnja

### WAKIL PABERIK:

Gamping-Tras-Batoe marmar dan lain-lainnja keloebaran  
**PABERIK „KATES”**

*Silahkan berhoeboengan, tentoe memoeaskan!*

## D J A M O E SORGA

*Tjap Potret*

f 3.— Sekotak

**NJONJA MENIR SEMARANG**

- Bikin Isteri tetap moeda
- Djaoehkan kepoetian
- Mentjegah kendornja peranakan, peroet tida bisa gendoet
- Badan tinggal langsing, singsat dan ringkas.

Tangoeng 100% berboekti. Kirim wang ongkos prei  
Poesat-pendjoel Njonja **O E I H O N G A N**  
Pasar Baroe 130 — Telp. 829 Djk. — Djakarta.

## KEDIRI SYU BEIKOKU OROSIURISYO

### ■ KUMIAI ■

Pemimpin: Kho King Siok

### TAMBAHAN ANGGOTA-ANGGOTA BAROE

**K E D I R I :** Toko Moelja  
**NGANDJOEK :** Tan Tjin Bo  
**KERTOSONO :** Toko Isman  
**KANDANGAN :** Kwee Tiang Hok  
**P A R E E :** P e r d i p a

## ketjantikan dan kesehatan

Dari Zaman doeloe sampe sekarangpoen, ketjantikan dan kesehatan memang perloe, kernatjantik dan sehat itoe, modal jang paling besar. • Jang menjotjoki itoe, boeat perampoean pake



**BEDAK VIRGIN** dan boeat laki<sup>2</sup> pake  
**BEDAK SPESIAL** masing<sup>2</sup> ditjamper dengan **AJER DAF-FODIL**, ditangoeng bisa lekas bikin koelit moeka sehat, litjin dan bersih poetih.

Lekaslah tjoba pake, tentoe berfaedah.

Tjabang<sup>2</sup> **CHUN LIM KONGSIE**  
di Tanah Lapang Glodok No. 2  
Djakarta-kots, **SEMARANG** dan  
**S O E R A B A I A**

Dikeloearkan oleh  
**CHUN LIM KONGSIE**  
di djalan Tjideng Barat No. 2  
**D J A K A R T A**

## TOKO „POESAT”

To-A Doori 72

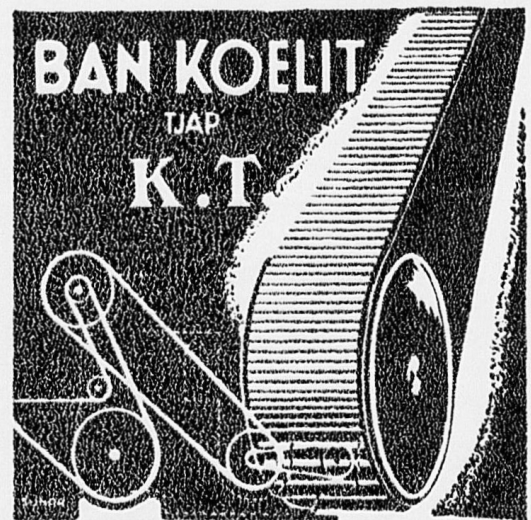
Telp. 101 — Kediri

Poesat perekonomian masjarakat seoe-moemnja.

Harga melawan. Harap saksikan.

Agen dari:

- 1. Beras B.T.K.
- 2. Paberik Gamping „KATES” Blitar
- 3. Kantor „HOESIN” Soerabaia
- 4. Toko „RAYA” Soerabaia d.l.l.



**GO KIEM TJWAN**

**PABERIK BAN MESIN**

WILLEMSKADE No. 6 TELEPON O. 142.

**S O E R A B A I A**

# „TENTARA PEMBELA TANAH AIR” LAHIR

50.000.000 Bangsa Indonesia di Djawa bangkit serentak oentoek menghantjoerkan Sekoetoe!

Tanah Air kita haroes dibela oleh pengorbanan darah kita sendiri

## Pendjelasan dari Balatentara tentang pembentoean „Tentara Pembela Tanah Air”

Oentoek memenoehi keinginan jang sangat besar dari 50 djoeta pendoeoek di Djawa, oleh Saiko Sikikan telah diperkenankan pembentoean pasoeakan soeka-rela, ja'ni Tentara Pembela Tanah Air dan baroe-baroe ini oendang-oendang jang berkenaan dengan soal itoepon telah dioemoemkan. Peristiwa ini adalah mempoe-njai arti jang sangat besar bagi oesaha oentoek mentjapai kemenangan jang achir dalam perang Asia Timoer Raja dan djoega bagi oesaha oentoek mentjiptakan kesedjahteraan dan soesoenan baroe di Asia Timoer Raja. Pemerintah jakin, bahwa kepoetoesan itoe tentoe disamboet oleh ra'jat dengan hati jang gembira, demikian poela, Balatentara Dai Nippon jang berkewadajiban membela tanah Djawa ini sangatlah besar pengharapannja terhadap pasoeakan soeka-rela jang akan dibentoe itoe.

Dalam pada itoe, tertjapai atau tidaknja maksoed dan toedjoean pembentoean pasoeakan soeka-rela itoe adalah bergantoeng semata<sup>2</sup> kepada oesaha dan semangat pemoe-da-pemoeda, poen kepada toendjangan dan pekerdjaan bersamasama dari segala golongan dalam masjarakat di Djawa, baik kaoem pegawai negeri maepoen pendoeoek biasa.

Sebeloem dioeraikan arti dan toedjoean pembentoean „Tentara Pembela Tanah Air” dan sebeloem dikemoekakan beberapa keterangan, sekali lagi diandjoerkan, soepaja sekalian ra'jat memberi bantoean sepenoeh-penoehnja dalam oesaha kita bersama-sama jang moerni ini.

### BAGIAN PERTAMA Pendjelasan Makloemat

Pasal 1 berboenji seperti berikoet:

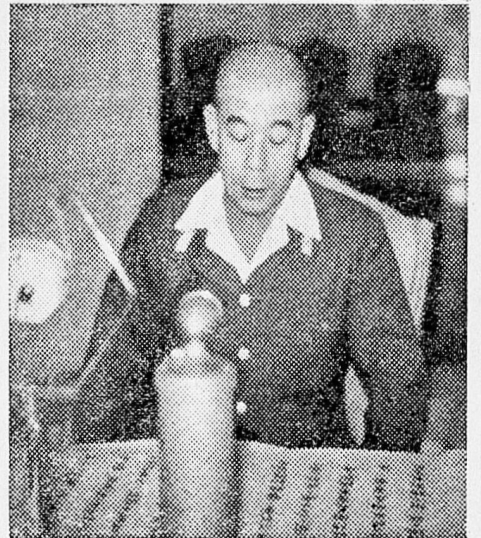
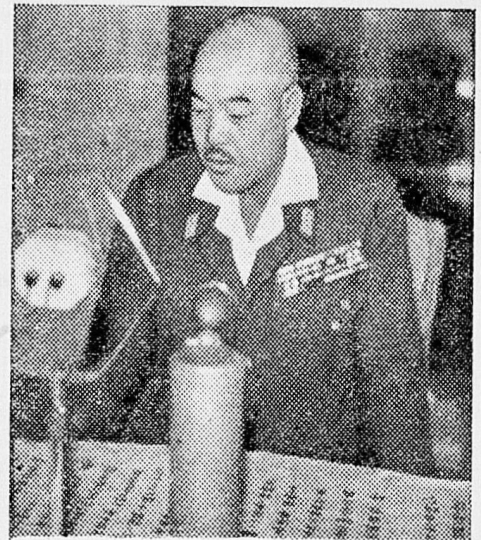
*Mengingat semangit jang berko-bar-kobar dan oentoek memenoehi keinginan jang sangat besar dari 50 djoeta pendoeoek di Djawa, jang hendak membela tanah airnja dengan tenaga sendiri maka Balatentara Dai Nippon membentoe Tentara Pembela Tanah Air, ja'ni pasoeakan soeka-rela oentoek membela Tanah Djawa, dengan pendoeoek asli ialah berdiri atas dasar tjita-tjita membela Asia Timoer Raja bersama-sama.*

Pasal ini menerangkan arti dan toedjoean dari pembentoean Tentara Pembela Tanah Air.

Sebagai diketahoei oleh oemoem, pada sa'at ini Dai Nippon sedang berperang dengan mempertaroehkan nasib keradjaannja dengan negeri-negeri Sekoetoe, Amerika, Inggeris dan Belanda, jang sedjak tiga ratoes tahoen lamanja menindas serta mengikat bangsa Asia, dan jang achirnja berani poela memerangi keradjaan Dai Nippon.

Adapoen peperangan ini tidak hanja mengenai kepentingan Dai Nippon melainkan djoega berarti perang soetji oentoek pembangoenan bangsa Asia dan oentoek memerdekakan, bangsa ini daripada koengkoengan Amerika, Inggeris dan teman sekoetoenja.

Sjahdan, telah hidoepelah semangat dan keinginan jang sangat besar dalam masjarakat bangsa Indonesia



Pidato radio jang membocat sedjarah tentang pembentoean Tentara Pembela Tanah Air dari Saiko Sikikan (atas) dan dari Goenseikan (bawah)

ジャワ防衛義勇軍編成に就いての最高指揮官(上)と軍政監(下)の歴史的放送

di Djawa, oentoek membela tanah air dengan tenaga sendiri terhadap penjerangan negeri<sup>2</sup> sekoetoe. Peristiwa ini mempoenjai arti jang sangat besar dan adalah satoe hal jang menggirangkan segenap bangsa Asia. Memang sekarang datanglah waktoenja bagi segenap bangsa Asia bangkit mengangkat sendjata menghantjoer-binasakan moesoeh kita, jaitoe Amerika, Inggeris dan Belanda. Tidak ada lagi kesempatan bagi 50 djoeta rakjat di Djawa oentoek bangoen, kalau kesempatan jang diberikan oleh perang Asia Timoer Raja ini tidak dipergoek-nakan.

Sebab itoe, sekalian pendoeoek Djawa hendaklah sadar dan bangoen membela tanah air, dengan mengoerbankan dan mengabdikan diri kepada bangsa dan noesa.

Pasal 2 berboenji seperti berikoet:

*Pasoekan soeka-rela Tentara Pembela Tanah Air ini, dibentoeok dengan pendoeoek asli jang memadjoekan diri oentoeok kewadajiban membela tanah airnja, dan ditempatkan didalamnja sedjoemlah opsir Nippon sebagai pendidik.*

Pasal ini menerangkan tentang penjoesoenan pasoeakan soeka-rela itoe, jang dari atas sampai kebawah (dari opsir sampai serdadoe-serda-

doenja) terdiri dari bangsa Indonesia, jang memadjoekan diri toeroet membela tanah airnja. Dalam pasoeakan itoe ditempatkan sedjoemlah opsir atau serdadoe bangsa Nippon sebagai pendidik, dan mereka diwadjabkan memberi didikan dalam segala hal jang perloe, jang berkenaan dengan oeroesan Balatentara.

Pasal 3 berboenji seperti berikoet:

*Pasoekan soeka-rela Tentara Pembela Tanah Air termasuk dibawah pimpinan Saikoo Sikikan dan wadjab menerima perintahnja.*

Pasal ini menentoeakan perhoeboengan antara jang memimpin dan jang dipimpin.

Sebagaimana terseboet dalam pasal ini, pasoeakan soeka-rela ada dibawah pimpinan Saikoo Sikikan di Djawa dan ada kalanja, djika perloe, dimasoekkan kedalam pasoeakan lain, sebagai tindakan sementara, dengan perintah Saikoo Sikikan.

Sifat perhoeboengan antara jang memimpin dan jang dipimpin, poen jang memerintah dan jang diperintah, itoeelah jang mendjadi sendi pokok dari bentoekan Balatentara, sedang hak pimpinan Balatentara itoe haroes tersendiri, terpisah dari badan lain.

Begitoe djoega halnja Tentara Pembela Tanah Air jang akan disoesoen di Djawa, Pasoeakan soeka-rela itoe haroes ada dibawah pimpinan langsoeng dari Saikoo Sikikan, berdiri sendiri terpisah dari badan pemerintahan atau badan-badan lain.

Djika tidak terdapat hak pimpinan jang tersendiri dalam Pasoeakan soeka-rela itoe, dan djika tidak diindahkan oleh anggota Pasoeakan soeka-rela itoe seatoe atoeran jang paling penting dalam Balatentara, jaitoe atoeran „mesti toeroet dan toendoek serta melakoekan perintah dari atas”, maka Tentara Pembela Tanah Air itoe akan mendjadi satoe rombongan orang<sup>2</sup> sembarangan sadja, sehingga tidaklah dapat dilakoekan peperangan dengan berhasil dalam sa'at jang penting.

Pasal 4 berboenji seperti berikoet:

*Pasoekan soeka-rela Tentara Pembela Tanah Air haroes insaf akan tjita-tjita dan kepentingan pekerdjaan membela tanah air, serta wadjab toeroet membela tanah airnja didalam Sjuu masing-masing terhadap negeri Sekoetoe, dibawah pimpinan Balatentara Dai Nippon.*

Pasal ini menoendjoekkan kewadjabkan Pasoeakan soeka-rela itoe.

Sekalian anggota Pasoeakan soeka-rela hendaklah mempoenjai semangnat jang tegoeh serta kesanggoepan oentoeok membela tanah air dengan darah-daging sendiri.

Dan hendaklah senantiasa bersedia akan melawan moesoeh, jaitoe Amerika, Inggeris serta kawan sekoetoe-nja, jang selaloe mengintai tanah air

Indonesia dengan maksoed oentoeok dirampasnja kembali. Apabila moesoeh itoe datang menjerang, hendaklah dilawannja mati<sup>2</sup>-an, meskipun dengan seorang diri, karena mengingat, bahwa dalam perlawanan itoeelah ditentoeakan nasib tanah air Indonesia dikemoedian hari. Maka Pasoeakan soeka-rela itoe dibentoeok ditiap<sup>2</sup> Sjoe, maksoednja ialah agar soepaja tiap<sup>2</sup> Sjoe dapat membela daerahnja sendiri dengan semangat jang hebat.

Tiap<sup>2</sup> Perdjoerit Tentara Pembela Tanah Air wadjab mendjoendjoeng tinggi kewadjabannja masing<sup>2</sup> dengan keberanian jang ta' mengenal „langkah moendoer”.

Hanja dengan demikianlah kebahagiaaan anak dan isteri serta segenap keloearga sendiri se-Indonesia, demikian djoega dengan toeroenan anak-tjoetjoe dikemoedian hari, dapat didjamin dengan pasti.

## BAGIAN KEDOEA

### Tentang sjarat<sup>2</sup> oentoeok diterima dan tjara memadjoekan diri

#### 1. Boeat opsir:

Sjarat<sup>2</sup> oentoeok diterima mendjadi opsir, ialah seperti berikoet:

- Tidak memandang pengalaman sekolah, tetapi mereka jang mempoenjai ketjakaan memimpin serta mengatoer rombongan.
- Mereka jang berpikiran sehat dan bersemangat tegoeh.
- Mereka jang berbadan tegap dan koeat.
- Pada azasnja tidak dipandang oemoer, tetapi orang jang mendjabat pangkat opsir, seperti Letnan kelas 1 atau 2, haroes beroemoer 30 tahoen kebawah.

#### 2. Boeat opsir rendah (onder-officier) dan serdadoe:

Sjarat oentoeok diterima mendjadi opsir rendah dan serdadoe, ialah seperti berikoet:

- Tidak memandang pengalaman sekolah, tetapi mereka jang berbadan tegap dan koeat.
- Beroemoer 25 tahoen kebawah dan sebaik-baiknja mereka jang tidak beristeri dan tidak beranak.

#### 3. Tjara penerimaan:

- Tidak sadja serdadoe<sup>2</sup>, tetapi opsir<sup>2</sup> djoega pada azasnja dimasoekkan dalam pasoeakan jang dibentoeok di Sjoe, jaitoe daerah tempat kedoeoekan mereka masing<sup>2</sup>, ialah berdasar atas tjita<sup>2</sup> membela tanah airnja.
- Opsir<sup>2</sup> dikerahkan (ditjari serta dipilih) pada awal boelan 10 (Oktober), dan setelah diterima sebagai anggota pasoeakan jang penting akan diberi didikan moelai pada pertengahan boelan terseboet.

## Osamu Seirei No. 44

### Tentang pembentoeakan Pasoeakan soeka-rela oentoeok membela Tanah Djawa

#### P a s a l 1.

Mengingat semangat jang berkobar-kobar serta djoega memenoehi keinginan jang sangat dari 50 djoeta pendoeoek di Djawa, jang hendak membela tanah airnja dengan sendiri, maka Balatentara Dai Nippon membentoeok Tentara Pembela Tanah Air, ja'ni pasoeakan soeka-rela oentoeok membela Tanah Djawa dengan pendoeoek asli, ialah berdiri atas dasar tjita-tjita membela Asia Timoer Raja bersamasama.

#### P a s a l 2.

Pasoekan soeka-rela Tentara Pembela Tanah Air ini, dibentoeok dengan pendoeoek asli jang memadjoekan diri oentoeok kewadjabkan membela tanah airnja, dan ditempatkan didalamnja sedjoemlah opsir Nippon sebagai pendidik.

#### P a s a l 3.

Pasoekan soeka-rela Tentara Pembela Tanah Air termasuk dibawah pimpinan Saikoo Sikikan dan wadjab menerima perintahnja.

#### P a s a l 4.

Pasoekan soeka-rela Tentara Pembela Tanah Air haroes insaf akan tjita<sup>2</sup> dan kepentingan pekerdjaan pembela tanah air, serta wadjab toeroet membela tanah airnja didalam Syuu masing-masing terhadap negeri sekoetoe, dibawah pimpinan Balatentara Dai Nippon.

#### Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Djakarta, tanggal 3. boelan 10, tahoen Syoowa 18 (2603).

SAIKOO SIKIKAN

c. Boeat opsir rendah dan serdadoe diterima lamarannja moelai boelan 11 (November) teroes sampai pertengahan boelan 12 dan pada pertengahan boelan 12 ini moelai diperiksa dan diterima, sedang penerimaan selesai pada tanggal 30 dalam boelan itoe djoega.

Opsir rendah akan dipilih serta diangkat dari serdadoe menoeroet ketjakapannja, sesoedah diberikan didikan dan latihan dalam tempo jang tertentoe.

#### 4. Beberapa atoeran oentoek memadjoekan diri (melamar):

- Tjara memadjoekan diri akan diterangkan oleh Goenseikan dalam makloemat jang lain.
- Djoega orang<sup>2</sup> jang sekarang memegang sesoetoe djabatan pemerintahan, diperkenankan melamar, setelah diizinkan oleh kepala djabatan jg. bersangkoetan.
- Tempat pemeriksaan para pelamar akan diadakan di boe kota dari tiap<sup>2</sup> Sjoe.

#### 5. Tentang gadji, pakaian-dines dan peratoeran lainnja.

- Gadji para Opsir koerang-lebih dipersamakan dengan para Opsir Dai Nippon jang berpadanan pangkatnja.
- Gadji para Opsir-rendah dan para serdadoe, koerang lebih dipersamakan dengan jang oentoek Heiho sekarang.
- Pakaian dines perdjoeit Pasoe-kan soeka-rela ini akan ditentoe-kan setjara istimewa, ialah sebagai Tentara Pembela Tanah Air.
- Atoeran<sup>2</sup> jang berkenaan dengan penghidoepan ditangsi didasarkan atas penghargaan jang penoeh kepada adat-istiadat, teroetama kepada kepertjajaan Agama bangsa Indonesia.

## BAGIAN KETIGA

### Beberapa pesan dari Balatentara

Dengan mempergoenakan kesempatan ini, pihak Balatentara hendak menjampaikan beberapa pesan kepada 50 djoeta ra'jat di Djawa dengan teroes-terang dan mengandjoerkan kepadanya, soepaja bangkit dengan semangat jang bernjala<sup>2</sup>.

1. *Insafilah akan kedjahatan dan dosa jang diboeat oleh negeri<sup>2</sup> Amerika, Inggeris dan Belanda di Asia Timoer, dan bersoempahlah dalam hatimoe akan menghantjoerkan moesoeh itoe.*

Djika kita selidiki betoel<sup>2</sup> kedjahatan jang dilakoekan oleh Amerika, Inggeris dan Belanda di Asia Timoer Raja selama tiga ratoes tahoen ini, dan djoega apabila kita ingat kepada akibat<sup>2</sup> jang moengkin terdjadi, djika pihak sekoetoe mendapat kesempatan meroeskan politik pendjadjahan-nja, soenggoehlah ngeri hati kita sebagai sesama bangsa Asia Timoer Raja.



Para pemoeda Indonesia jang bergirang hati bersorak-sorak melihat pengoemoeman tentang Pasoe-kan Soekarela: Tentara Pembela Tanah Air.

シヤワ防衛義勇軍の布告を見て歓聲を擧げて喜ぶインドネシア青年たち

Baik di Laoet Hindia dan Pasifik maoepoen di Laoet Djawa dan Tiongkok selangkah demi selangkah dan setempat demi setempat mereka mendesak serta menakloekkan bangsa dan noesa di Asia Timoer Raja, dan pada achirnja ditjobanja melakoekan penjerangan terhadap Dai Nippon dengan mengepoeng dari beberapa djoeroesan.

Tetapi pada sa'at itoelah Nippon bangkit dengan amarah, laloe memberi poekoelan hebat hingga mereka moendoer djaoeh kebelakang, dan bersamaan dengan gerak langkah Nippon itoe, bangsa Asia lainnja, jang tadinja berkeloeah kesah karena tindasan Amerika, Inggeris dan Belanda, bangoenlah dengan serentak dan pada waktoe ini mereka djoega sedang toeroet berdjoeng bersama<sup>2</sup> Balatentara Dai Nippon oentoek membinasakan moesoeh.

Soenggoehpoen begitoe, nafsoe angkara moerka negeri<sup>2</sup> sekoetoe oentoek menakloekkan Asia Timoer, beloem lagi lenjap, sebab nafsoe itoe boekanlah timboel dengan tiba<sup>2</sup> atau dengan begitoe sadja, sehingga dengan moedah ditindas olehnja, melainkan nafsoe itoe memang telah mendjadi tabi'atnja, jaitoe mengoetamakan kebendaan dan sedikitpoen tidak mengindahkan kepentingan orang lain, djika perloe oentoek memoenakan nafsoe kebendaan bagi diri sendiri, poen djoega bagi bangsa dan negerinja sendiri.

Mereka datang mengintip kekajaan Asia Timoer setelah menjoedahi riwayat perdjoeangannja oentoek mereboet kebendaan dibenoea Eropah, dan pada achirnja merekapoen dapat memenoehi nafsoe tama' itoe, dengan

menghabisi riwayat jang moerni dari Asia dan merampas kekajaan dari seleroeh bangsa Asia Timoer.

Di Amerika oempamanja, d'benoea itoe dahoeloe hidoep bangsa Asia Timoer sebagai pendoeoek asli, dan hal itoe diboektikan kemoedian dengan penjelidikan ahli<sup>2</sup>, tetapi sekarang lenjaplah soedah soekoe bangsa itoe, karena dibinasakan oleh pengembara bangsa poetih disana.

Begitoe djoega di Australia, mereka menjeboet benoea itoe dengan nama „Australia bangsa poetih“, dan mendesak serta membinasakan pendoeoek asli dibenoea itoe.

Bagaimanakah halnja di Djawa kita ini?

Boekankah nenek-mojang toean<sup>2</sup> sekalian selaloe dipaksa membanting toelang serta mengalirkan darah, karena desakan dan pemerasan mereka, lagi poela setelah bangsa Belanda berhasil menakloekkan seleroeh tanah Indonesia, mereka memandang serta memperlakoekan ra'jat Indonesia se-akan<sup>2</sup> terhadap kepada hamba-boedak, dan ditjobanja meminimalkan perselisihan dan pertjederaan diantara tiap<sup>2</sup> golongan bangsa atau soeltan<sup>2</sup> dan radja<sup>2</sup>. Ditjobanja djoega melemahkan kedoeoekan agama Islam dalam masjarakat, dan dihalang-halangi kemadjoean ketjerdasan pendoeoek dengan berbagai-bagai djalan dan tipeo daja, sehingga dapatlah mereka memoenakan nafsoe kebendaannja itoe dengan tidak soesah pajah.

Nafsoe angkara moerka mereka adalah demikian roepa, sehingga pada sa'at ini djoega mereka mengintai tanah air kita dari segala djoeroesan, laksana harimau me-

ngintai mangsanja, hendak mendjadian Asia Timoer tempat memeras dan bangsa Asia didjadikan hamba boedaknja.

Hal 50 djoeta bangsa Indonesia di Djawa!

Sekarang datanglah sa'atnja seloe-roeh bangsa Asia bangkit dengan serentak oentoe menghantjoer-binasakan moesoeh kita, jaitoe Amerika, Inggeris dan teman sekoetoenja.

2600 Tahoen lamanja sedjak keradjaan didirikan beloem pernah Dai Nippon mentjatat didalam riwayat negerinja kekalahan dalam perang, poen beloem pernah tanah Nippon diindjak oleh moesoeh, dah tiap<sup>2</sup> berperang mesti menang, ialah karena Dai Nippon selamanja berperang menoeutoet keadilan.

2. *Hendaklah menaroeh kepertjajaan atas kekoeatan Balatentara Dai Nippon, dan insafilah akan toedjoean dan tjita-tjita membela tanah air.*

Barangsiapa jang ragoe<sup>2</sup> akan kemenangan, dialah jang soedah kalah sebelom berperang. Dan dalam peperangan dizaman modern sekarang, kemenangan tidaklah dapat ditjapai hanja dengan kekoeatan Balatentara sadja, melainkan perloe dipoesatkan segala tenaga kekoeatan rakjat.

Demikianlah tanah Djawa kita ini mesti dibela serta didjaga dengan segenap tenaga kekoeatan dari 50 djoeta pendoedoek Djawa, jang berkejakinan akan kemenangan Balatentara Dai Nippon.

Toedjoean dari pembentoean Tentara Pembela Tanah Air ditiap-tiap Sjoe, itoe poen adalah berdasar atas kebenaran jang terseboet diatas ini. Jaitoe ditiap-tiap Ken dan Sjoe, dikota dan desa, pendeknja dikampoeng masing-masing, baik laki-laki maoepoen perempoean, toea dan moeda, tiap-tiap orang haroeslah mampoenjai keinsafan akan kewadajiban masing<sup>2</sup> bahwa „Tanah air kita haroes dibela oleh pengorbanan darah kita sendiri” dan haroeslah tiap-tiap orang bersoempah dalam hatinja sendiri serta menetapi soempah itoe, jaitoe kita haroes sanggoep dan berani membela tanah air terhadap moesoeh kita Amerika, Inggeris dan teman sekoetoenja, biar dengan seorang diripoen djoega.

3. *Djika seseorang hendak mendjadi pahlawan jang gagah berani, ia perloe mampoenjai kesanggoepan dan kekoeatan batin jang sekali-kali tidak segan akan menerima latihan jang sekeras-kerasnja.*

Peperangan jang akan menentoeakan nasib segenap bangsa Asia dikemoedian hari, sekarang sedang berdjalan dengan dahsjat dibeberapa tempat dimoeaka boemi, dan tjara-nja peperangan itoe dilakoekan makin lama makin mendjadi hebat dan dahsjat.

Djika kita segan berdjoeang atau maoe menjingkirkan perang, nistja-

jalah kita ditakloekkan oleh moesoeh dan kemoedian didjadikan kita hamba-sahajanja, jang tidak boleh tidak mesti menangoeng nasib jg. sedih, karena teroes-meneroes ditindas.

Djika kita hendak mendjadi bangsa „jang djaja”, maka kita perloe mampoenjai semangat jang te-goeh serta toeboeh jang tegap. Sedang jang menjelenggarakan semangat dan toeboeh itoe, ialah latihan jang keras dan sempoerna.

Sementara itoe, jang berkenaan dengan hal latihan, orang bolehlah pertjaja kepada latihan dan didikan jang akan diberikan oleh Balatentara Dai Nippon.

Latihan dan didikan itoe boekalah oentoe mendjadi pemoeda<sup>2</sup> bangsa Indonesia sebagai boedak Amerika, Inggeris dan teman sekoetoenja, melainkan adalah boeat mendjadikan bangsa Indonesia sebagai saudara moeda jang koekat dan berani.

Lagi poela latihan dan didikan itoe diberikan dengan perasaan kasih sajang, dan penghidoepan sehari-hari dalam lingkoengan pasoean itoe soedah tentoe menjenangkan pemoeda-pemoeda sebab disitoe terdapat soeasana persaudaraan jang baik.

Dan djika sekali anggota Balatentara Dai Nippon madjoe kemedan perang, baik dalam hal taktik perang, maoepoen dalam hal kekoeatan semangat serta badan, mereka ada-

lah seorang pahlawan jang terkoekat jang tidak ada bandingannja didoena.

4. *Perhoeboengan Heiho sekarang dengan Tentara Pembela Tanah Air.*

Walaupoen kedoea-doeanja pasoeakan ini berlainan namanja, tetapi bersamaan djoega adalah maksoed-toedjoean dan tjita-tjitanja, ja'ni: bekerdja bersama-sama dengan Balatentara Dai Nippon oentoe mentjapai kemenangan achir dalam peperangan Asia Timoer Raja ini.

Djikapoen ditjari perbedaannja, maka terdapatlah bahwa Heiho sekarang ini adalah barisan bangsa Indonesia jang sebagai soeatoe bahagian dari pada Balatentara Dai Nippon, melakoekan kewadajiban penting, sedang Pasoekan Soeka-rela itoe adalah meroepakan tentara Indonesia sendiri, jang ta' dapat dipisahkan dari Balatentara Dai Nippon, lagipoen langsoeng dibawah penilikan Saiko Sikikan.

Soenggoehpoen berbeda nama, sifat dan bentoeknja serta bahagian bekerdjaan kedoea-doea pasoeakan itoe, tetapi pada hakekatnja sama-sama djoealah berat atau ringannja kewadajiban masing-masing, poen sama-sama djoea nilai kemoelaaan dan kesoeetjian maksoed-toedjoeannja.

Oleh sebab itoe, maka hendaklah kedoea-doea pasoeakan itoe madjoe bersama-sama akan mentjapai maksoed-toedjoeannja jang soetji tadi, dengan tetap saling harga-menghargai dan pertjaja-mempertjajai.



„Bangkitlah!, Poetera Indonesia di Djawa. Tanah Air kita dibela dengan tangan kita!”

Para pemoeda di Soerabaja menjeroekan idam-idaman jang amat sangat kepada saudara-saudaranja tentang pembelaan Tanah Air dan pembentoean Tentara Pembela Tanah Air dengan memasang pelakat serta menerima tanda tangan.

起て！ 同胞諸君！ 我等の郷土は我等の手で護れ、郷土防衛軍編成の要望の熱烈な叫びを同胞に呼びかけるスラブヤの青年たち

# BANGKITLAH OENTOEK MEMBELA TANAH AIR.

## PEMBENTOEKAN TENTARA PEMBÉLA TANAH AIR.

Pengoemoeman tentang pembentoean Tentara Pembela Tanah Air jang memboeka lembaran baroe dalam sedjarah pembangoenan Djawa Baroe, telah berlakoe dengan Osamu Seirei tertanggal 3, boelan 10. Keichlasan 50 djoeta segenap ra'jat di Djawa jang berkobar-kobar, jang hendak membela Tanah Air atas kekoeatan sendiri dan memanggoel senapan, memegang pedang hendak menjerboe kegaris depan soepaja bekerdja bersama-sama oentoeek mentjapai kemenangan achir dalam peperangan Asia Timoer Raja, sekaranglah soedah terkaboel.

Poetera Indonesia ! Keichlasan dan kemaoeanmoe jang keras sekarang akan berpadoe dalam penglaksanaan jang gagah-koeat. Tjantoemkanlah dikalboe kehormatan besar jang diberikan oleh Balatentara Dai Nippon dengan mengingat, bahwa sa'at satoe-satoenja bangsa Indonesia bangkit menoe djoe hidoep baroe adalah sekarang dan tiada akan kembali lagi, djika dilampau ke- sempatan perang Asia Timoer Raja ini jang sedang beroesaha oentoeek membebaskan seantero bangsa Asia Timoer Raja dari pada tjengkeraman dan pemerasan Amerika dan Inggeris.

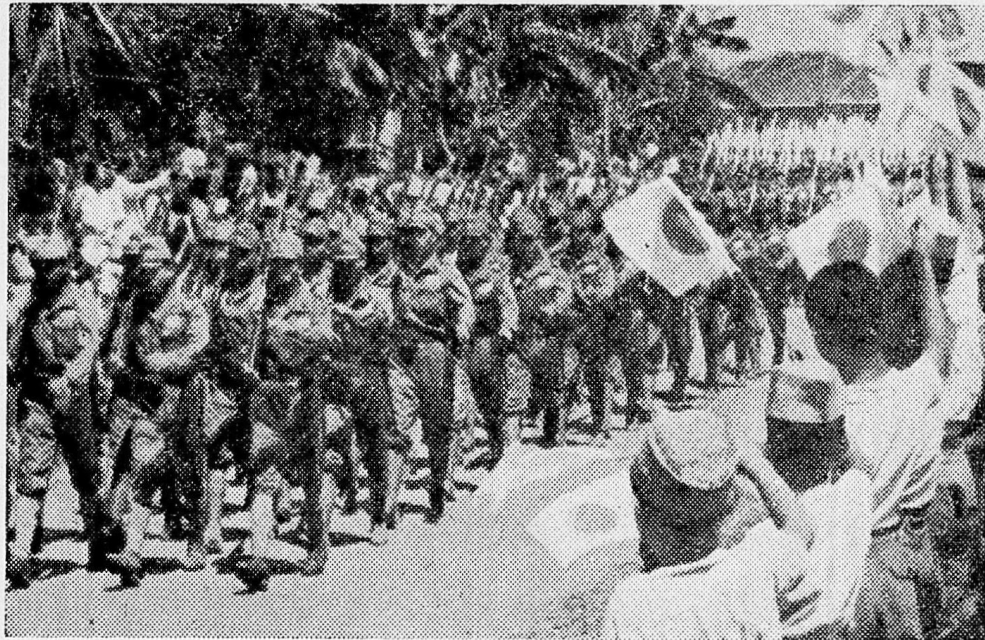
Pertjajailah Balatentara Dai Nippon serta tjoerahkanlah segenap

### 起て！郷土防衛へ！

#### ジャワ防衛義勇軍の編成

新ジャワ建設に一新紀元を畫する「ジャワ防衛義勇軍」編成の布告が、十月三日付治政令をもつて発表された。ジャワ五千万民衆の熱烈なる郷土防衛の熱願が、こゝに容れられたのである。

昨年三月皇軍進駐以來、原住民が抑へに抑へ抜いて來た熱意が、去る九月七日「尊なる銃後強化の活動分野に留るのみでなく、郷土防衛に積極的に働ける組織の下で、日本軍に協力したい」と言ふ一原住民の歎願起點が火蓋となつて、郷土防衛熱は、恰も奔流の如く、インドネシアの胸深く潜在してゐた血と土の意氣を呼び



djiwa-raga goena membela Tanah Air dan oentoeek meroentoeekan Amerika dan Inggeris. Darah jang telah mengalir, daging jang diraoet soedah dibawah penindasan Belanda, oentoeek menghidoepkan kembali semoea itoe sekaranglah sa'atnja kearah mentjapai keselamatan, kemadjoean dan kema'moeran bagi bangsa kita.

Poetera Indonesia ! Marilah kita membela Tanah Air kita, Tanah Djawa kita, ja Tanah Asia Timoer Raja atas kekoeatan tangan kita sehabis-habisnja.

Pada tg. 3, boelan 10, pk. 8 malam Saiko Sikikan serta Goenseikan telah memberi keterangan dan nasihat

起し、忽ち燎原の火の如く燃えあからしめ、遂に皇軍の深い措置によつて、歓喜に躍るその機會を得たのである。

×

#### インドネシア諸子よ

諸子の赤誠と熱意とは、いよいよ逞しき実戦へ凝集せらるることとなつた。インドネシア民族が新生へ颯起するの日は、実は大東亞諸民族を米英の搾取と桎梏より解放せしめつゝあるこの大東亞戰の機を措いては、二度と再び來らざることを想ひ、大日本軍によつて興へられたこの大なる光榮を銘肝せよ。そして皇軍に信倚して郷土防衛と米英撃滅に全力を盡し、オランダの虐政下に流した血と削られた肉とを、自らの安寧と發展繁榮のために活かす秋は來たのである。

Pasoekan Heiho di Bandoeng sedang berbaris dengan semangat membela Tanah Air jang berapi-api.

防衛の決意も固く住民に迎へられて行進するバンドンの兵補部隊

kepada seloeroeh ra'jat dengan perantaraan pemantjar radio Djakarta. Soeara jang koeat tegas dan perkataan jang mengandoeng pengharapan itoe adalah selomprét lagoe gembira jang bergemoeroeh. Maka toeroetlah kamoe segenap pemoeda, baik dari desa-desa pegoenengan, atapoen dari soedoet-soedoet kampoenng. Kemaoeanmoe jang sebagai wadja, semangat berdjoengmoe jang sebagai api, akan berboenga oentoeek Djawa Tanah Toempah Darahmoe, Tanah Asia Timoer Raja. Inilah parade perkasa menoe djoe perang soetji oentoeek menghantjoer leboerkan moesoeh kita Amerika dan Inggeris. Mari bangkit ! Mari serboe !

#### インドネシア諸子よ

自分たちの郷土、われらのジャワ、いや大東亞のジャワを、この手この腕で護り抜かう。沸きかへる全島の情熱が火の玉となつて進み、自らの血を絞つて熱望した郷土防衛の願望が実現した十月三日夜八時、最高指揮官並びに軍政監は親しくジャカルタ放送局のマイクを通じ、聲明及び訓示を諸子に興へられたあの九強の聲は、高らかに鳴り響いた待望の進軍ラツパでもある。

山間僻地の隅々、カンボン・カンボンの一隅から悉く若人は馳せ参ぜよ。御身らの鉄石の意志、火の如き靈魂は、郷土ジャワ、東亞のジャワのために花と咲くのだ。仇敵米英を覆滅する聖戦への堂々の進軍である。

いざ起て！ いざ征け！

# Peringat-peringatan

## BAGI PENDJAGA BAHAJA OEDARA.

(III)

### DJIKA TANDA AWAS SOEDAH DIADAKAN!

1. Oentoeck memoedahkan pertindakan dalam mendjaga bahaya oedara mempergoenakan segala apa sadja jang ada. Djika tanda bahaya soedah berboenji haroes menjempornakan pakai-pakaian dengan lengkap.
2. Persediaan air goena mentjegah api diperiksa kembali. Djika koe-rang ditambah lagi. Menjediakan air itoe boleh disegala tempat jang bisa dipakai, soepaja nanti bila tanda berbahaja berboenji ta' perloe lagi menjediakan air.
3. Memeriksa kembali ember-ember penjiram api, pasir, tikar d.l.l. alat-alat dan ditempatkan pada tempat mana jang moedah oentoeck mempergoenakannya.
4. Segala barang, jang berbahaja, jang gampang terbakar dan makanan-makanan dipindahkan ke-tempat jang aman.
5. Menjediakan soepaja tempat per-lindoengan sewaktoe-waktoe dapat dipakai.
6. Orang-orang jang akan toeroet bekerdja dalam mendjaga bahaya oedara bersiap diroemah. Djika ada diloear roemah, segeralah poelang. Djika terpaksa mening-

galkan roemah sama sekali atau meninggalkan roemah dengan tjoema ada pendjaga roemah jang ta' bisa bertindak dalam keadaan bahaya oedara, lebih dahoeloe haroes diberitahoekan kepada orang tetangga atau kepada Koe-tjo.

7. Djika malam segera membatasi penerangan, agar sewaktoe-waktoe dapat memasoeki keadaan pembatasan penerangan dalam bahaya.

### DJIKA TANDA BAHAJA SOEDAH DIADAKAN!

1. Segera melengkapkan pakaian-pakaian oentoeck pendjaga bahaya oedara. Haroes mengenakan seloeboeng kepala, saroeng tangan, kaos kaki, topi wadja, bantal d.l.l. jang telah disediakan. Djoega barang siapa jang telah mempoe-njai kedok gas, haroes poela membawanya. Lagi poela siapa jang mempoenjati „stewart” haroes memakainja, pendek kata mentjari matjam-matjam akal, asal sadja sesoeai oentoeck bertindak dalam mendjaga bahaya oedara.
2. Memboekakan koentji misalnja pada pintoe gerbang, goedang d.l.l.

3. Membersihkan api didapoer dan menoetoe kraan gas jang ada disoember.

4. Djika ada slang air pasang dikraan air léding. Semoea pintoe dan djendela jang menghadapi roemah tetangga ditoetoe oentoeck mentjegah mendjalarnya kebakaran, tetapi djangan dikoentji. Pintoe dan djendela jang tidak menghadapi roemah tetangga, sebaiknya diboea loeas-loeas, oentoeck memoedahkan pertindakan.
5. Oentoeck mentjegah bertebaran-nja petjahan gelas jang disebabkan tekanan bom, katja ditempel dengan kertas. Itoepoen soeatoe akal, tapi menoeroet deradjat kekoetan tekanan tadi atau tergantoeng dari pada tempatnja, moengkin djoea katja akan berhamboeran. Perloelah didjaga sebaik-baiknja, soepaja djangan ditimpa tjilaka.
6. Loeasnja lingkoengan bahaya jang disebabkan oleh tekanan bom dalam hal orang berdiri, kira-kira sebagai berikoet:  
Bom 50 kg — 6 m mati segera, lebih 16 m aman.  
Bom 100 kg — 8 m mati segera, lebih 20 m aman.  
Bom 250 kg — 12 m mati segera, lebih 28 m aman.  
Bom 500 kg — 16 m mati segera, lebih 40 m aman.  
Bom 1000 kg — 20 m mati segera, lebih 50 m aman.
7. Barang siapa jang ta' dapat toeroet bertindak dalam Pendjaga Bahaja Oedara disingkirkan ke-



Djika tanda bahaya soedah berboenji, orang-orang didjalan raja segeralah menjingkirkan diri.

空襲警報が発令されたら  
街の人も直ちに退避する

*Roemah Obat*

## THIAN SENG TEK

**ANGGOER LENGKENG**  
TJAP JEVROUWS

ANGGOER  
LENGKENG  
TJAP JEVROUWS  
酒補元能益南  
TOKO OBAT THIAN SENG TEK  
PANTJORAM  
No 21 BT.

Orang lelaki dan perampoen toea dan moeda, tiap hari boleh minoem ini anggoer boeat bikin sehat dan seger badan, moeka ajadi bertjahja terang, bikin awet moeda, bersihkan dara kotor, serta tolak segala roepa penjakit. Orang jang hamil, perloe minoem ini anggoer badan djadi sehat dan anak jang dalam kandoengan djadi seger dan montok.

**ADA SEDIA SEGALA OBAT TIONG HOA**



tempat perlindungan atau tempat-tempat yang aman.

- Perkakas roemah djangan dikeloearkan.
- Waktoe malam haroes mengadakan pembatasan penerangan jang sempurna dan djika semoea tindakan selesai, maka penangoeng djawab sekali lagi memeriksa kembali segala-galanya. Dan semoea orang-orang jang toeroet bertindak, ketjoeali anggota Barisan Pengawal, bersiap didalam roemah, soepaja sewaktoe-waktoe dapat menjingkirkan diri.

## DJIKA PESAWAT TERBANG MOESOEH SOEDAH ADA.

- Anggota Barisan Pengawal, djika melihat pesawat moesoeh atau mendengar boenji letoesan bom atau boenji meriam haroes memberitahoekan hal ihwal itoe kepada orang jang berdekatan dengan soera njaring. Dan anggota Barisan Pengawal, sesoedah menyelesaikan pekerdjaan tadi, menjingkirkan diri ketempat perlindungan jang telah ditetapkan, kemoedian selaloe memperhatikan segala hal-hal selandjoetnja dan bila bahaya telah lampau, kembali menjalankan kewadji-



Dalam segala hal orang haroes bekerdja dengan tertib teratoer dan setjara gotong-rojong.

どんな場合でも、一致協力で動作せねばならぬ

ban mengawas-awasi oentoe siap terhadap serangan oedara berikoetnja.

- Sesoedah diberitahoekan oleh anggota Barisan Pengawal, maka lain-lain orang jang toeroet bertindak semoeanja bersiap ditempat perlindungan.

- Moengkin djoega menerima serangan oedara bertoeoet-toeroet, maka anggota-anggota jang toeroet bertindak dalam oesaha mendjaga bahaya oedara haroes memperhatikan hal itoe. Hendaknja djangan sekali-kali ada kelalaian!

### 防空の心得 (3)

#### 警戒警報が発令されたら

- 有り合せのものを利用して防空活動に便利にする。空襲警報の場合には防空用服装を完全ににする。
- 防火用水を点検し、足らぬところは補充する。更にあらゆる容器に水を満して、空襲警報が発令されても、水を準備する必要がないやうにして置く。
- 注水用バケツ、砂、藁その他の防空用具を点検し、使用に便利な所に配置する。
- 燃え易い危険な物と、食糧は安全な所に置く。

5. 待避所を便へるやうに準備する。床上に待避所を造る準備してある所ではすぐ造る。

6. 防空従事者は家にあつて待機する。外出をしてみたらすぐ帰る。やむを得ず不在にしたり、防空活動の出来ない者を残して外出するときは、隣家が區長に連絡する。

7. 夜は警戒管制をする。すでに空襲管制に移れるやうに準備して置く。

るから、十分注意して危害を避けるやうにせねばならぬ。

爆風による立姿に於ける危険界は大体次の通りである。

五十キロ級	六メートル以内即死 十六メートル以上安全
百キロ級	八メートル以内即死 二十メートル以上安全
二百五十キロ級	十二メートル以内即死 二十八メートル以上安全
五百キロ級	十六メートル以内即死 四十メートル以上安全
一トン級	二十メートル以内即死 五十メートル以上安全

7. 防空活動の出来ない者を待避所その他安全な場所に避難させる。

8. 家財道具は持ち出してはならない。

9. 夜は空襲管制をする。すべての処置がすんだら、防空責任者はいま一度点検し、防護監視員以外の防空従事者は、すぐ待避出来るやう屋内にあつて待機する。

#### 敵機が來たら

1. 防護監視員は敵機を見たり、爆音や砲聲を聞いたら、その様子を近所の者に大聲で知らせる。

防護監視員はそれが終つたら豫定の待避所に待避し、その後の様子に注意し、危険が去つたら次ぎの空襲に備へて防護監視に當る。

2. 防護監視員の知らせによつて、その他の防空従事者はすべて豫定の待避所で待機する。

3. 連続して空襲を受けることもあるから防空従事者はこの点に注意し、油断があつてはならぬ。

#### 空襲警報が発令されたら

1. いち早く防空用服装を完全にしなければならぬ。日頃から用意して置いた頭巾、手袋、足袋は勿論、鉄兜、座布団等をつけ、防毒直等がある者は携帯する。なほ脚絆類のある者はつけるなど、いろいろ工夫して、防空活動に適する服装をととのへる。

2. 門、倉庫、物置等の鍵を外す。

3. 火元を始末し、ガスは元栓を閉める。

4. ボースがあれば水道の蛇口にしつかりと閉める。

隣家に接した雨戸やガラス戸は延焼防止のため全部閉める。但し鍵はかけない。

隣家に接しないガラス戸は、破損防止と危害豫防のため、なるべく取り外すか開放する。開放した場合、雨戸や窓掛が附設されてゐれば、ガラス戸のある部分に雨戸や窓掛を引く。隣家に接しない、その他の雨戸はありのままより他の防空活動に差支へないやうにして置く。

爆弾によるガラス破片の飛散防止のために、紙等を貼つて置くのも一方法であるが、爆風の威力の程度や、また場所によつてはなほ飛散す

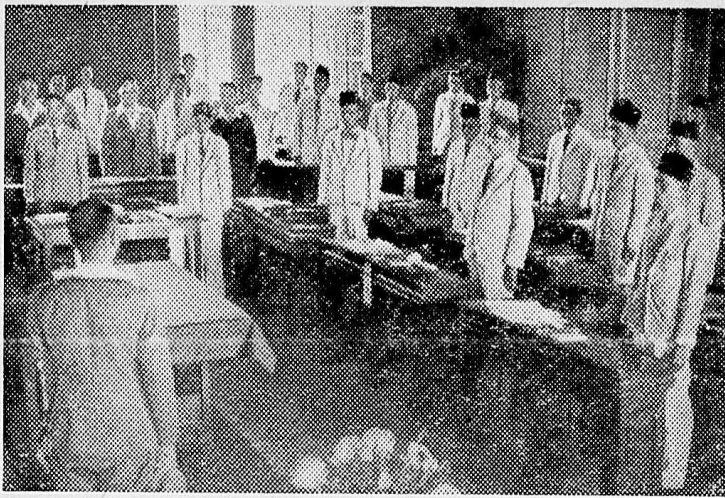
Koendjoengilah!

TOKO BOEKOE

**NASUTION**

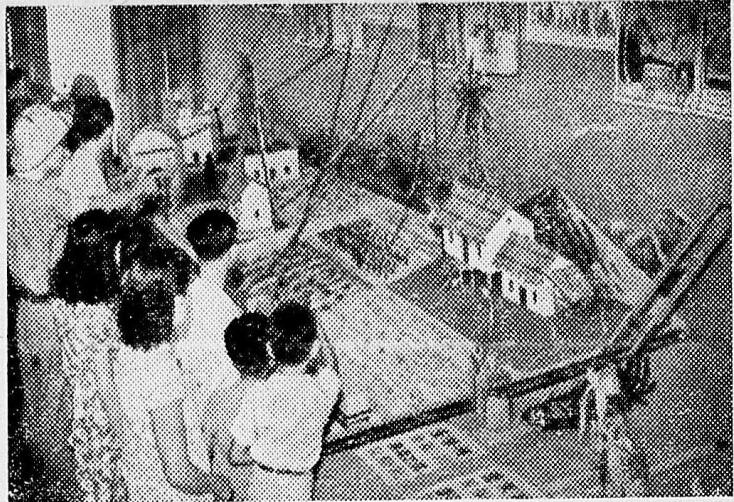
SELAMANJA MENJEDIAKAN BOEKOE? PENGETAHOEAN DALAM SEGALA BAHASA

KRAMATPLEIN 52-54 DJAKARTA



Gedoeng Pengandjoer Membereskan Kehidoepan Sendiri di Sjonan! Soeatoe pertoeandjoekan jang memperlihatkan tjara membangoenkan Asia Timoer Raja dengan tjontoh-tjontoh atau model-model telah diadakan di Sjonan dan tiap<sup>2</sup> hari mendapat koendjoengan jang ramai.

【地方参議會初會議】第一回地方参議会の開會式は十月四日ジャワ全島一齊に開催された。寫眞はジャカルタ州参議員開會式



Sangi Kai Daerah mengadakan sidang pertama. Oepatjara pemboekaan Sangi Kai didaerah-daerah oentoek pertama kalinja telah dilakoekan dengan serentak tg. 4 Oktober.

Gambar ini ialah oepatjara pemboekaan Djakarta Sjoe Sangi Kai.

【昭南の自活共勵館】実物模型を並べ、大東亞確立の生活を見せる展覽會が昭南に開かれ、連日非常な盛況であつた。

# Kedjadian-kedjadian JANG TERPENTING SAMPAI HARI INI

## 22 September:

Wang Ching Wei, President Tiongkok Kebangsaan, telah empat kali mengoendjoengi Nippon, telah bertoeakar pikiran seterang-terangnja dengan pemerintah Nippon. Hal demikian berarti, bahwa persatoean segenap bangsa di Asia Timoer Raja kian hari kian berkoekat. Maka soenggoeh hal itoe menggirangkan kita.

## 26 September:

Soeatoe kesempatan oentoek mendjadi pegawai negeri telah terboeka bagi semoea pendoedoek dan telah dioemoemkan poela pelantikan beberapa orang. Diterangkan djoega oleh Pemerintah, bahwa toedjoeannja poen dikelak kemoedian teroes-meneroes akan mengangkat ra'jat sebagai pegawai tinggi. Hal itoe menggirangkan hati benar, maka hendaknja dipenoehi sepenoeh-penoehnja kewadajiban dalam djabatan serta bergiat oentoek membangoenkan Djawa Baroe, sebagai membalas kepada boedi Balatentara jang telah memberi kesempatan bagi ra'jat oentoek mendjadi pegawai tinggi.

## 28 September:

Pengangkatan dan pemilihan anggota Sangi Kai ditiap-tiap Sjoe telah berachir dan tidak lama lagi mereka akan melangkah koeat dalam kewadajiban baroe. Perloe diperingatkan, bahwa satoe-satoenja djalan boeat membalas kehormatan terpilih itoe ialah menjokong sehabis-habisnja kepada

kehendak Nippon, memenoehi kewadajiban jang berat dengan seia-sekata bersama Nippon.

## 1 Oktober:

Poeasa telah berachir dan kini menjamboet Hari Lebaran, hari jang terlebih berbahagia bagi oemmat Islam, oleh karena waktu menegakkan adjaran Toehan jang seboelan lamanja itoe telah selesai. Sesoeadah sembahjang jang penoeh chidmat itoe, mereka poen berma'af-ma'afkan dosa jang diperboeat dalam setahoen jang lampau. Dalam kalboe kita jang menjamboet hari kegirangan itoe hidoep menjala-njala

## 時事評論

【九月二十二日】國民政府主席汪精衛氏は、四度日本を訪問し、日華兩國の全面的運籌騷化につき、日本政府と隔意なき意見の交換を遂げたが、大東亞諸民族結集態勢が日一日と強化することを意味し、誠に喜ばしい限りである。

【九月二十六日】現地民官吏登用の大道が開かれ、既に幾人かの任用が発表され、今後可憐き披摺の方針を闡明されてゐることは、我々の最も喜びとすると共に、現地民官吏登用といふ折角の温かい軍の親切に對し、立派にその職を果し、ジャワ建設道に邁進して貰ひたい。

【九月二十八日】ジャワ各州に於ける参議會議員の任命及び選挙が終り、近く新使命の力強い第一歩を踏み出すのであるが、選ばれたる光榮に應へる道は、どこまでも日本の意圖に協力、日本と一心同體となつてその重責を全うす

idam-idaman kita hendak membela Tanah Air, serta kita mendo'akan poela kemenangan achir bagi Balatentara Dai Nippon.

## 3 Oktober:

Dioemoemkan oendang-oendang tentang pembentoeakan Tentara Pembela Tanah Air. Dengan demikian bangsa Indonesia telah diizinkan oentoek madjoe pesat dan idam-idaman kita 50 djoeta ra'jat telah dikaboelkan. Mari kita bersama-sama madjoe dengan sorakan: Hidoep! Mari kita menjerboe serentak menoejdjoe meroentoehkan Amerika dan Inggeris, dengan berbaris gagah.

## 4 Oktober:

Sangi Kai-Sangi Kai Daerah dengan serempak telah melangkahkan langkah pertama jang gilang-gemilang dalam pengambilan bahagian dalam pemerintahan, soenggoeh tertjantoem dalam sedjarah. Pada hari jang patoet diperingati ini hendaknja tiap-tiap anggota mendalami paham Asia Timoer Raja, menjoembangkan segala keichlasan bantoean. Itoelah djalan mengabdikan oentoek melaksanakan tjita-tjita Nippon dan Indonesia.

ることである。

【十月一日】ブアサ明け、我等同胞にとつて一年中最も楽しいレバランに入る。一ヶ月の苦行と敬虔なる祈りによつて罪障消滅の喜びに蘇つたのであるが、同時に新しい時代に生れた我等の胸には郷土防衛、皇軍必勝の念願が更に力強く蘇るのであつた。

【四月三日】ジャワ防衛義勇軍の編成の布告が発表された。インドネシア民族の一大飛躍が許與され、我等五十万民衆の熱願が遂に容れられたのである。共に万歳を叫んで進まう、堂々の隊列を整へて米英撃滅を目指して総進軍しよう。

【十月四日】地方参議會が全島一齊に発足して、畫期的な政治參與の輝かしい第一歩を踏み出した訳である。この記念すべき日、各議員が大東亞理念に徹して協力の赤誠を獻げんことを期待する、それこそ日本の理想実現に奉仕する道である。

# Bangkitlah Pemoeda!

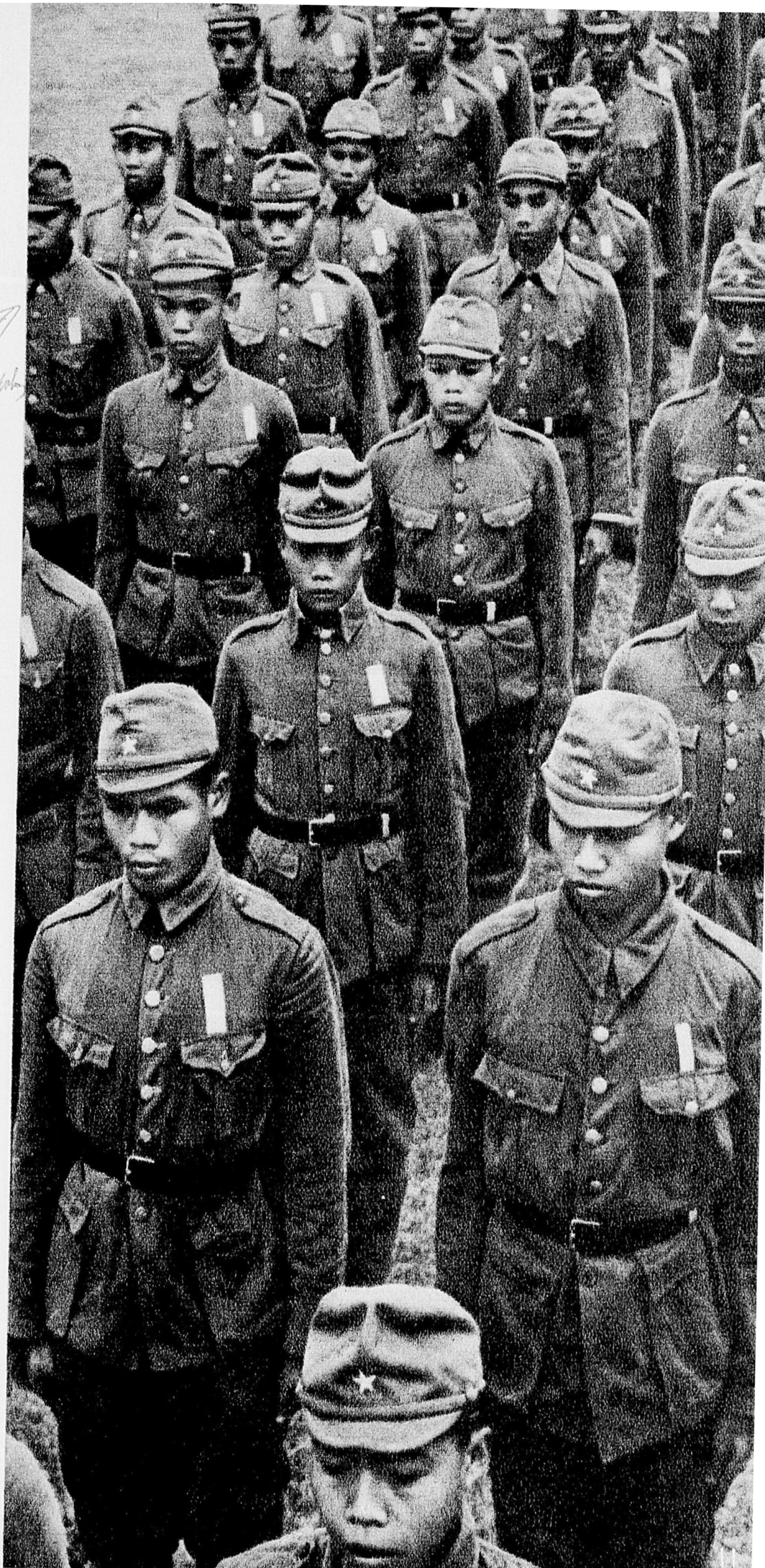
Berkenaan dengan adanya pengemoeman pembentoean Tentara Pembela Tanah Air, maka semangat membela Tanah Toempah Darah tambah ber-kobar<sup>2</sup> didada 50 djoeta seantero ra'jat Indonesia di Djawa, sebagai aroes air jg. terdjoen dari goenoeng berlari mengedjar loesan samoedera. Hasrat ra'jat jg. penoeh terhadap pembelaan Tanah Air, tiada kenal perbedaan toea dan moeda, laki<sup>2</sup> dan perempoean, dikota dan dikampoeng, telah meloeap, serta memboektikan poela bagai soeatoe kehendak dari segenap lapisan oentoek memangoel senapan.

Teroetama bagi para Heiho, Keibodan dan Seinendan jang lagi sibook menerima latihan soenggoeh-soenggoeh dibawah pimpinan Nippon, soepaja mendjadi pahlawan pembela Tanah Air, kini datanglah sa'at jang penoeh kehormatan, ialah dapat berdiri digaris depan dalam pembelaan negeri dengan segala kegagahan. Begitoelah kewadajiban kita bertambah berat. Hendaknja kitalah mendahoeloei jang lain-lain dalam menangoeng pembelaan Tanah Air. Akan kita boektikan keichlasan kita mentjintai Tanah Air dengan mengorbankan segenap djiwa raga dan semoea bangsa Indonesia jang masih moeda hendaklah ikoet poela dengan kita, goena Tanah Air kita, goena Bangsa kita. Ikoetlah dengan kita! Demikian kini bertambah giat mereka dalam melakoekan latihan.

*Gambar ini ialah Pasoekan Heiho jang menoenjoekkan betapa bertambah gagahnja dalam latihan, karena pembentoean Tentara Pembela Tanah Air.*

「ジャワ ボーエイ キューグン」  
ワレラ ノ タツ トキ ワ キタ

ニッポン ノ リッパ ナ シドー  
ノ モト ニ ツネ ニ レンセー  
シテ イタ 「ヘーホ」 「ケイボー  
ダン」 「セイネンダン」 ノ ヒト  
タチ ワ 「ジャワ ボーエイ キュー  
グン」 ヘンセイ ノ ハッピョー  
ニ ヨリ ワレラ ガ タツ トキ  
ワ キタ。 ワレラ ノ セキニン ワ  
イヨイヨ オモシ。 ダイイッセン  
ニ アル カクゴ ノ モト ニ  
サラ ニ チカラ ズヨイ クンレン  
オ ツズケ テ イマス  
シャシン ワ 「ヘーホ」 タチ



# DARAH

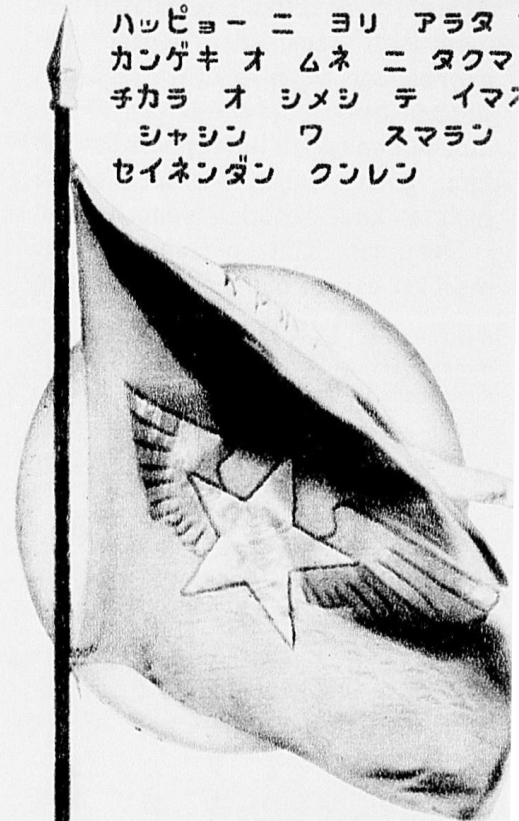
## PEMOE JANG MENGSELAG

„Tanah Toempah Darah kita, mari membelanja dengan tenaga sendiri. Seloeroeh anggota Seinendan di tiap tempat, jang tidak djemoe-djemoe m roeskan latihan atas keinsafan tadi sa merasakan bertambah kegembiraan karena menghadapi berwoedjoednja Tentara Pembela Tanah Air, hingga memb kitkan niatan mati-matian goena mem Tanah Air. Kamilah mendjadi pelopor pembelaan. Demikian atas kejakinan soenggoeh mendatangkan pengharapan da kita dilandjoetkan latihan jg gagah ko

*Gambar ini memperlihatkan Seinendan di Semarang, jang lagi berlatih dengan hati jang berdebar-debar karena terwoedjoednja Tentara Pembela Tanah Air.*

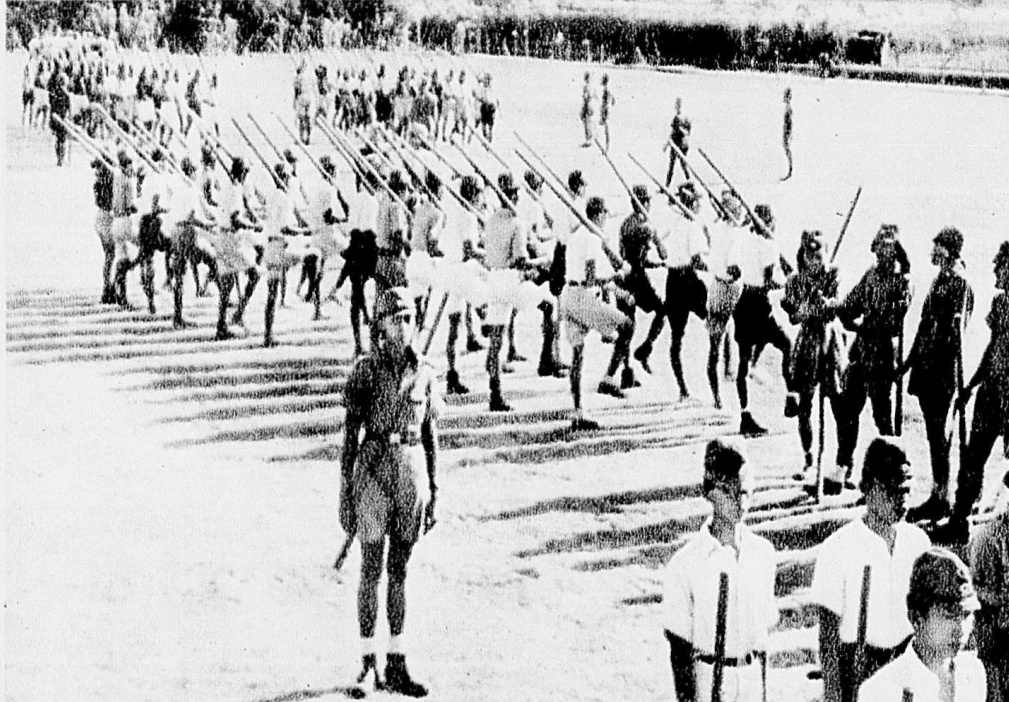
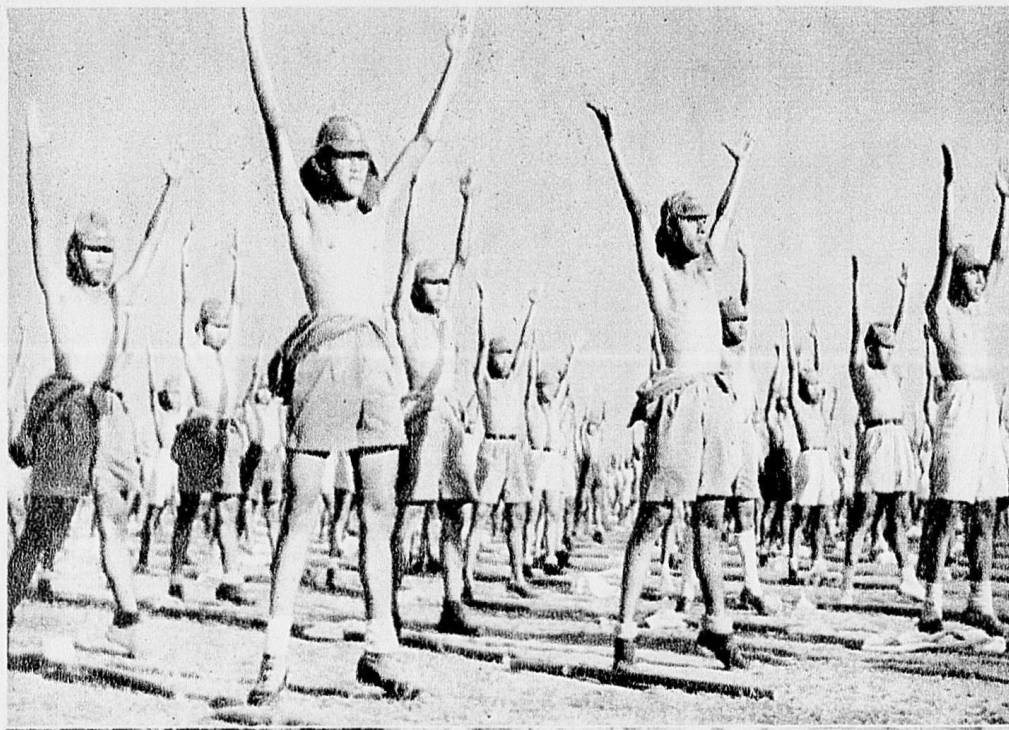
「ジャワ ボーエイ ギューグン」  
ワレラ モ ツズク

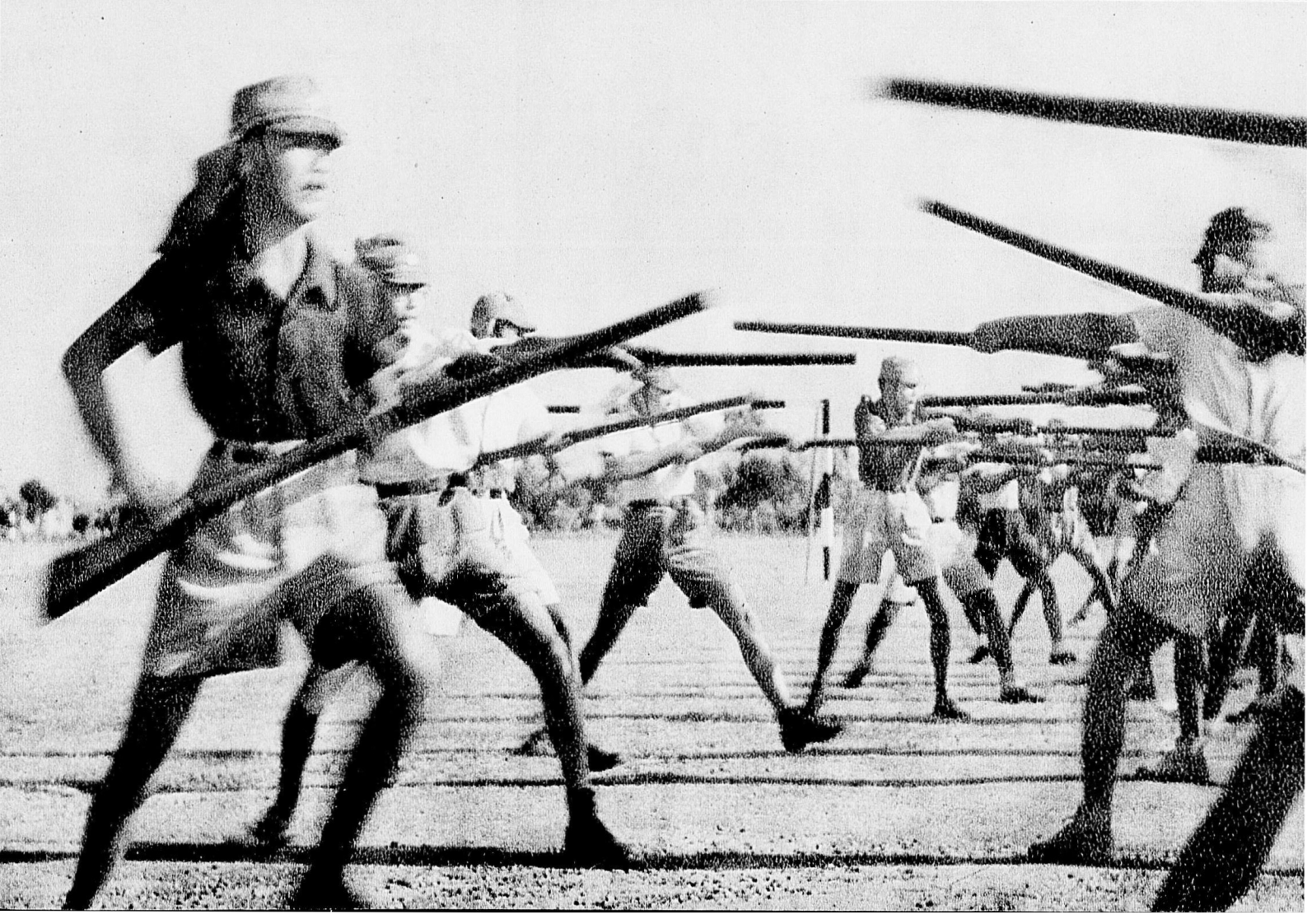
ワレラ ノ キョード ワ ワレラ  
テ デ マモル タノモシイ ジ  
カクチ ノ セーネン タチ ワ 「ジ  
ボーエイ ギューグン」ヘンセー  
ハッピーニヨリ アラタ  
カンゲキ オ ムネ ニ タクマ  
チカラ オ シメシ テ イマ  
シャシン ワ スマラン  
セイネンダン クンレン



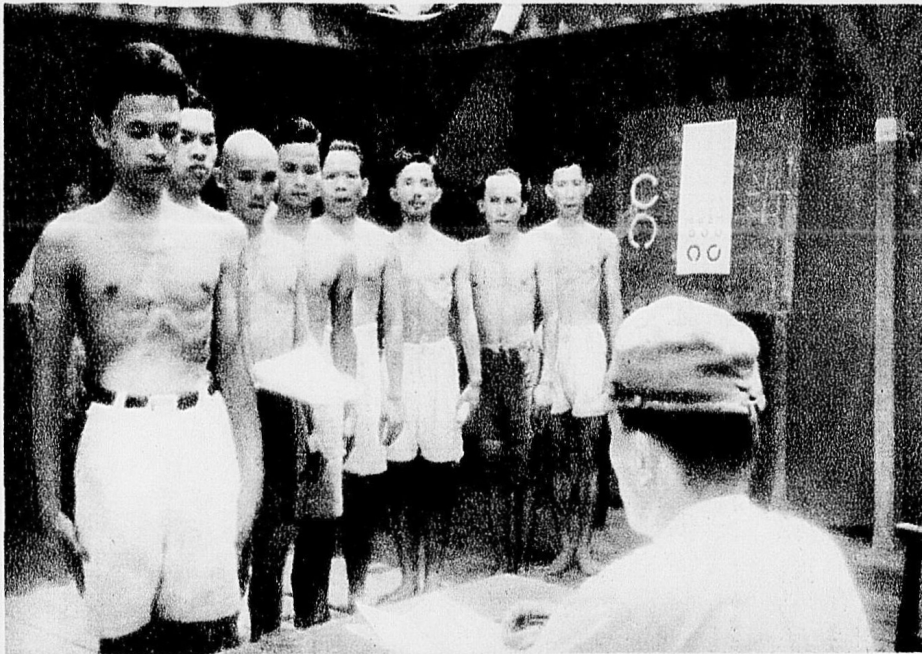
Pandji Seinendan kita berkibar melambangkan kekehati hendak meroentoehkan / rika dan Inggris.

バイエイ ゲキメツ オメ  
テ ヒルガエル ワレラ ノ





# Pemeriksaan badan pertama kali bagi pelamar Tentara Pembela TANAH AIR.



„Djawa haroes dibela dengan tangan kita sendiri”. Kemaoean 50 djoeta bangsa Indonesia jang menjala-njala kini telah berwoedjoed sebagai Tentara Pembela Tanah Air. Dan pemeriksaan badan oentoek pertama kali bagi pelamar-pelamar jang akan mendjadi opsir Tentara itoe telah diadakan dengan serentak diseleroeh poelau pada tg. 8 Oktober. Pemoeda-pemoeda jang bertoeboeh gagah-tegap, jang soenggoeh lajajnja bagi seorang peradjoerit pembela, semoeanja mendo'akan, soepaja loeloes dalam pemeriksaan, karena semata-mata hendak menjoembangkan tenaga oentoek Noesa dan Bangsa.

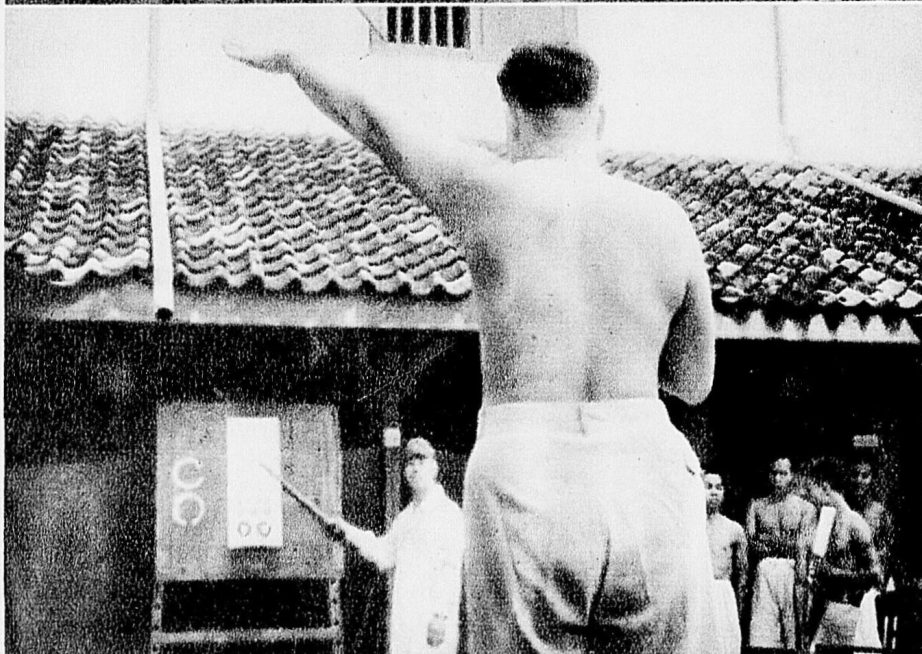
Gambar ini ialah pemeriksaan badan pertama kali jang diadakan di Djakarta.



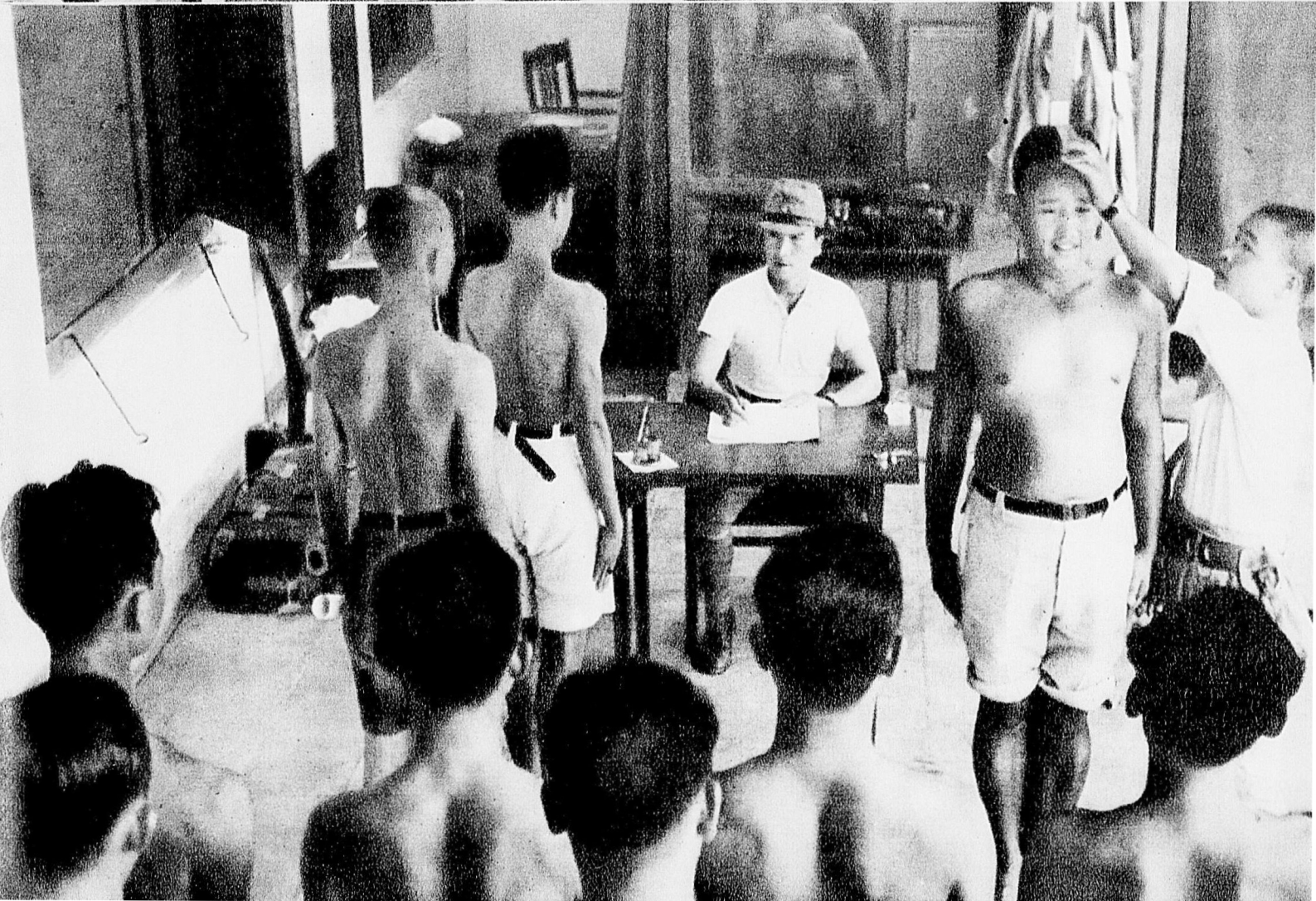
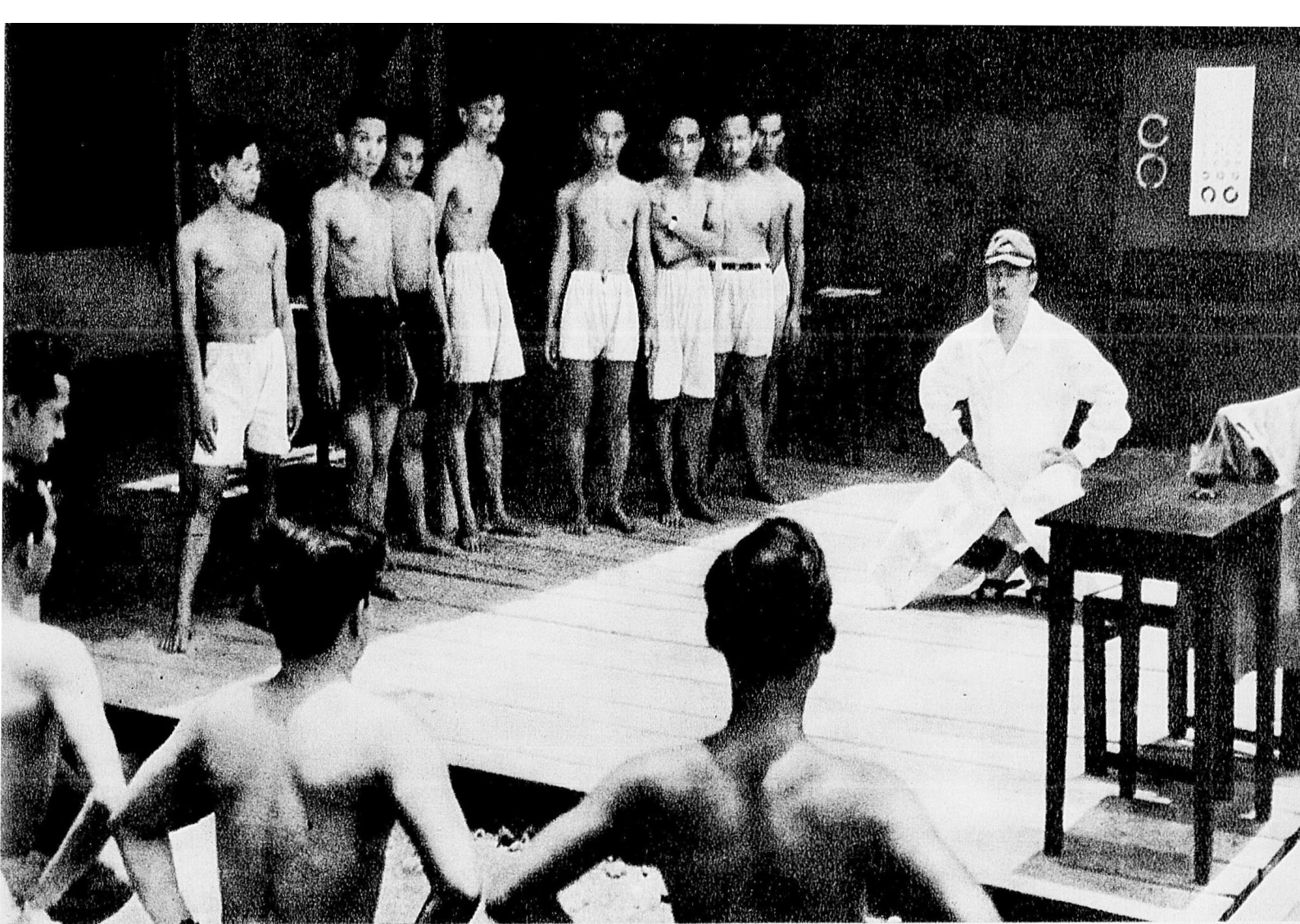
「ジャワ ポーエイ キューグン」  
ワレラ ノ ノゾミ

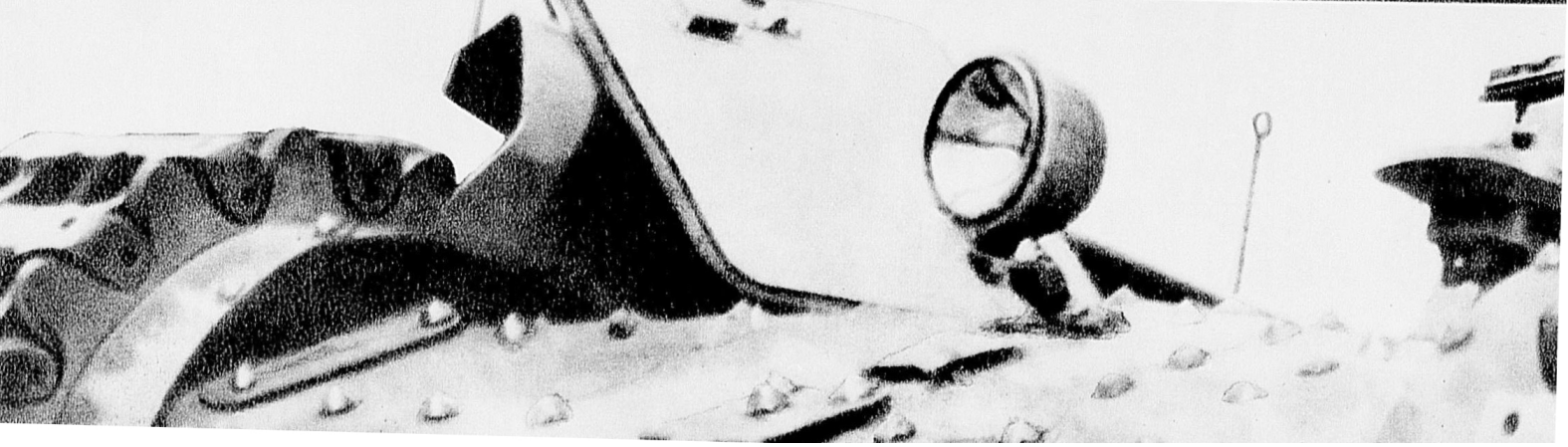
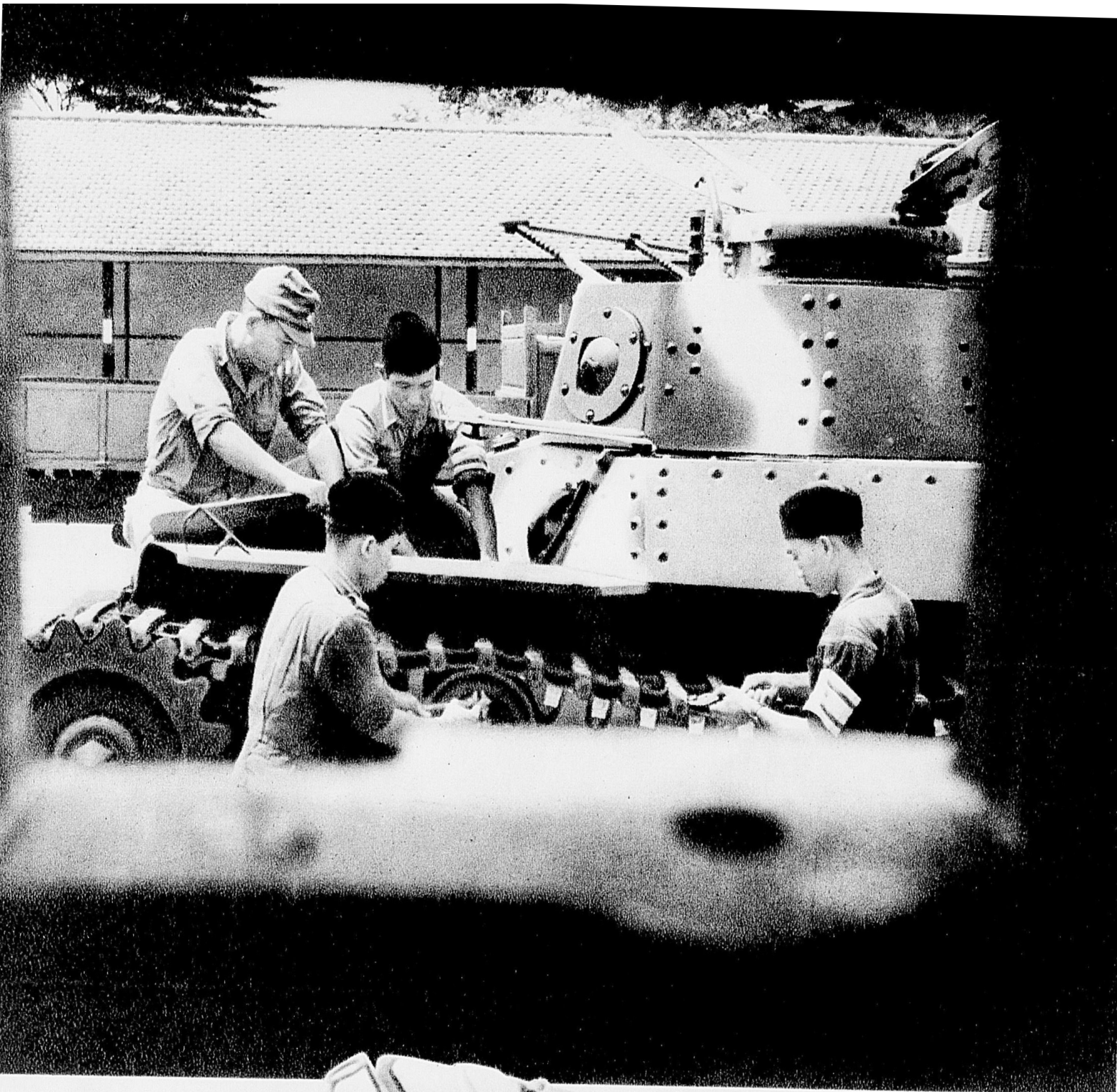
「ジャワ ポーエイ キューグン」 シガン  
ノ ダイイカイ シンタイ ケンサ ガ  
ジューガツ ヨーカ カラ ジャワ カクチ デ  
オコサワレ ジャワ ワ ワレラ ガ マモル  
ネツ ニ モエ ゴーカク オ イノル リッパ  
ナ タイド デ ケンサ オ ウケ マシタ  
シャシン ワ ジャカルタ ニテ

Tjawang-Goentjo,  
Djatinegara,  
(atas) dan Sen-  
den Katjo dari  
Djakarta Sjoe  
(bawah) jang  
menerima peme-  
riksaan.



ケンサ オ ウケ  
ル ジャチネガミ  
チャワン グン  
チョー (ウエ)  
ト ジャカルタ  
センデン ナ  
チョー (シタ)







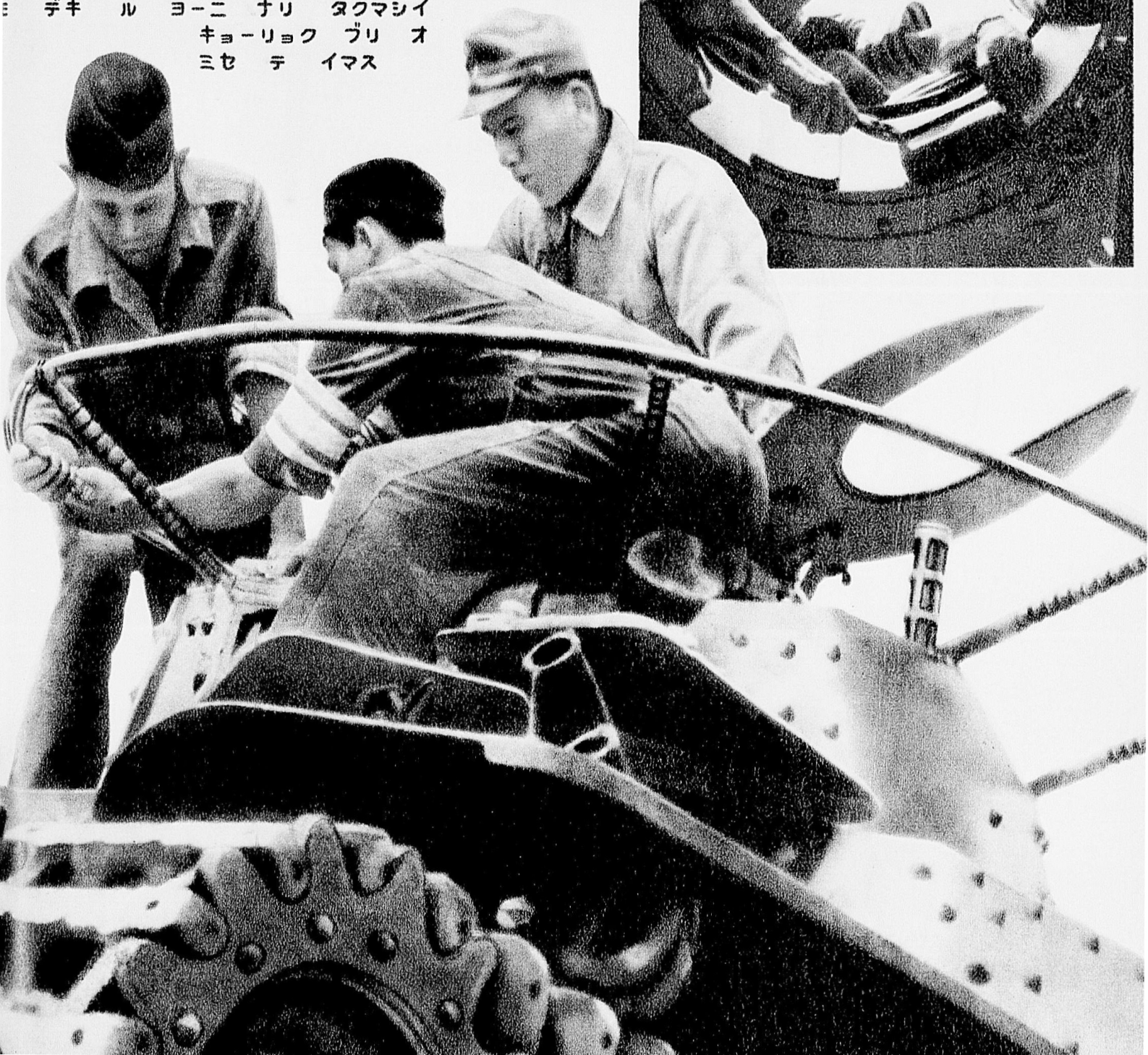
# Kesanggoepan

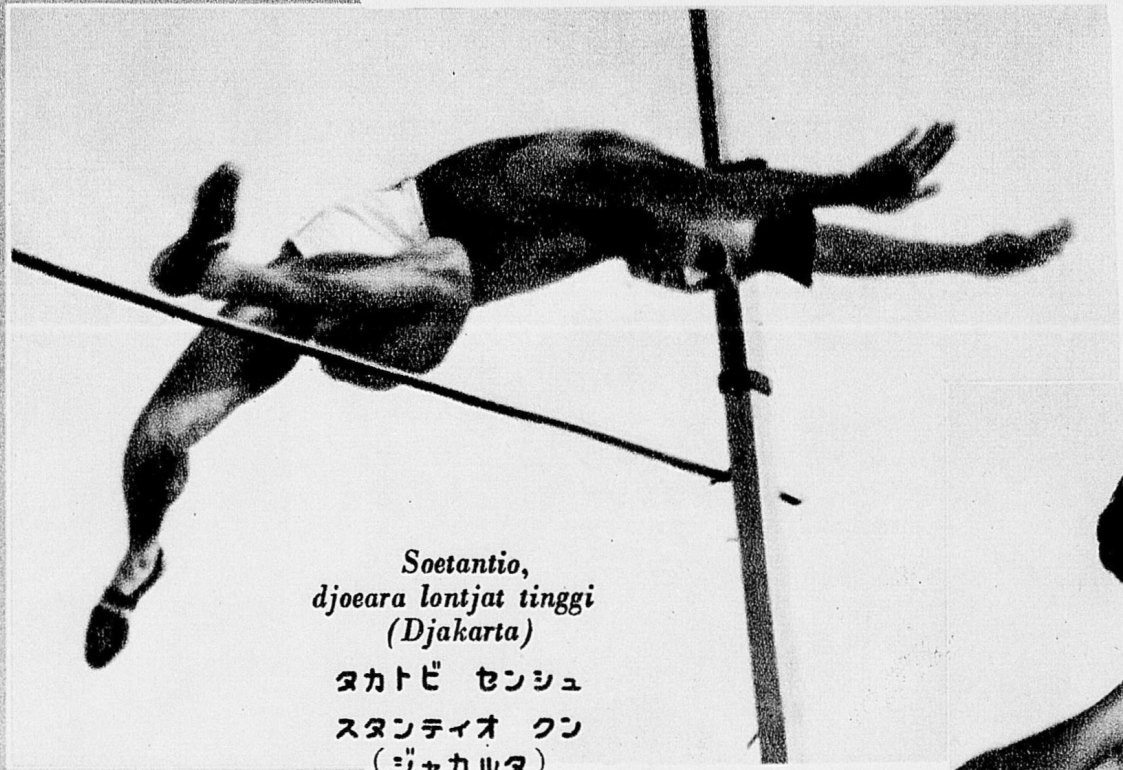
## BEKERDJA BERSAMA-SAMA.

Ra'jat Indonesia jang ada di Djawa, jang telah mendjadi pekerdja-pekerdja tehnik jang tjakap dibawah pimpinan Balatentara, sedang giat memperbaiki tank. Dalam hal itoe tank soenggoeh memboetoeahkan tehnik peri hal kemesian jang soelit-pelik, dan itoe poen telah dapat dikoeasai oleh mereka tsb. pekerdjaan samboeng-menjamboeng besi, memasang pakoe, mentjobjai mesin baroe dsb., semoeanja bisa dilakoekan soedah, hingga menoeendjoekkan kesanggoepan bekerdja bersama-sama oentoek meroentoekkan Amerika lan Inggeris.

「ボーエイ」ニタクマシキョーリョク

ニッポンノユーシタチノシドニヨツテインド  
クシアシンタチワムツカシイセンシャノシュリナド  
ニデキルヨニナリタクマシ  
キョーリョクブリオ  
ミセテイマス





Soetantio,  
 djoeara lontjat tinggi  
 (Djakarta)  
 タカトビ センシュ  
 スタンティオ クン  
 (ジャカルタ)

Haroen al Rasjid,  
 djoeara lempar tombak  
 (Bandoeng)  
 ヤリナゲ センシュ  
 ハルン アルラシド クン  
 (バンドン)



Willy Hatumesen,  
 lompat djaoeh (Djakarta)  
 ハバトビ センシュ (ジョシ)  
 ウイリ ハツムセン サン  
 (ジャカルタ)



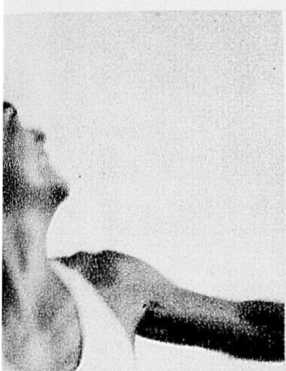
lemp  
 ホー  
 ザ



# OEDJOE KOEMPOELAN BESAR OLAH RAGA, DJAWA.

Tai Ikie Kai jang dibentoeck atas persatoean bangsa Nippon, bangsa Indonesia d.l.l. doek di Djawa akan mengadakan Koempoelan Besar pertama kali diseleroeh poelau g. 3 November j.a.d. Gambar ini ialah para djoeara kelas satoe bangsa Indonesia jang berlatih keras goena menoeckoe Koempoelan Besar itoe.

ハワニ タイイク カイ  
ウマレ ジューイチガツ  
オコナワレル タイカイ  
シテ レンシュウ スル  
リュウセンシュ タチ



Zainoedin, lempar tjakram (Djakarta)

エンバン ナゲ センシュ  
ザイヌディン クン (ジャカルタ)



Djoeara-poeteri Boediningsih Soehardi (paling kanan)

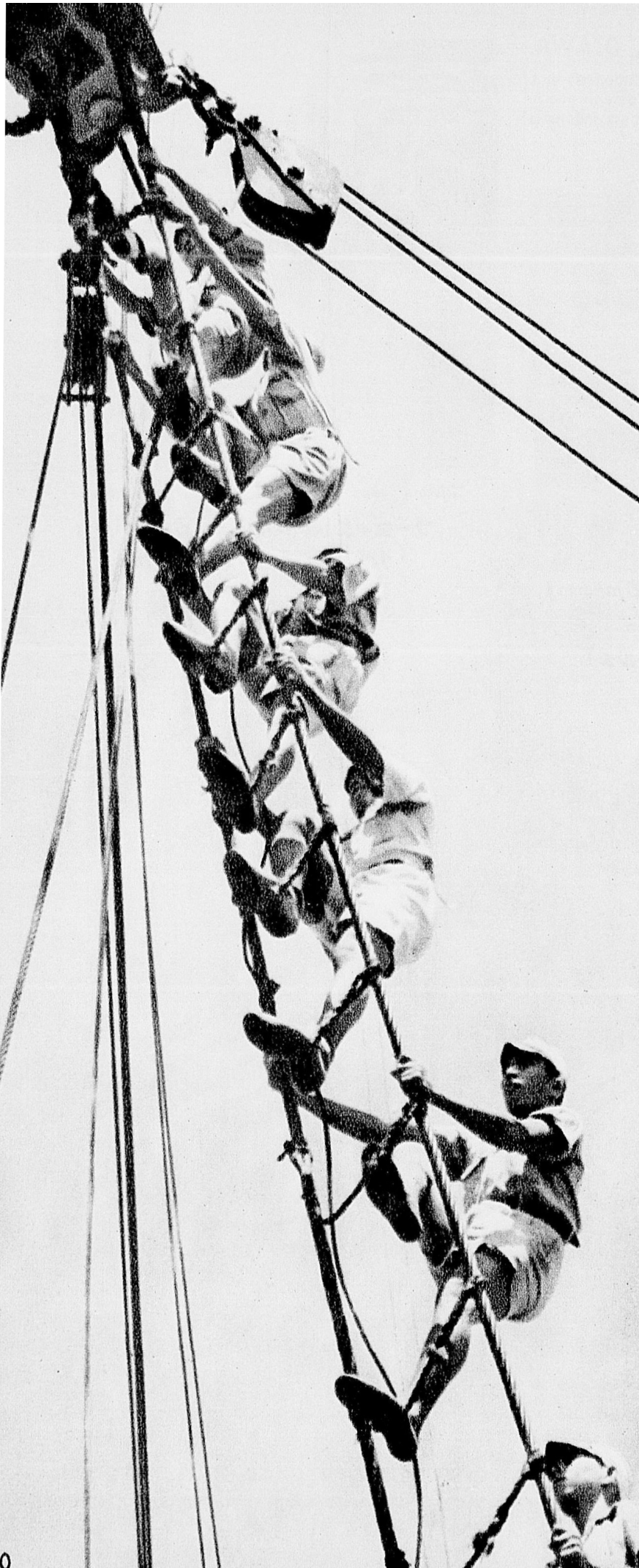
ブーディニグシイ スハルディ サン  
(イチバン ミギ ノ センシュ)

Sabar Soemadipradja (paling kanan)

サハル スマディプラジャ クン  
(イチバン ミギ ノ センシュ)

oeddin,  
or (Djakarta)  
ナゲ センシュ  
イン クン  
カルタ)

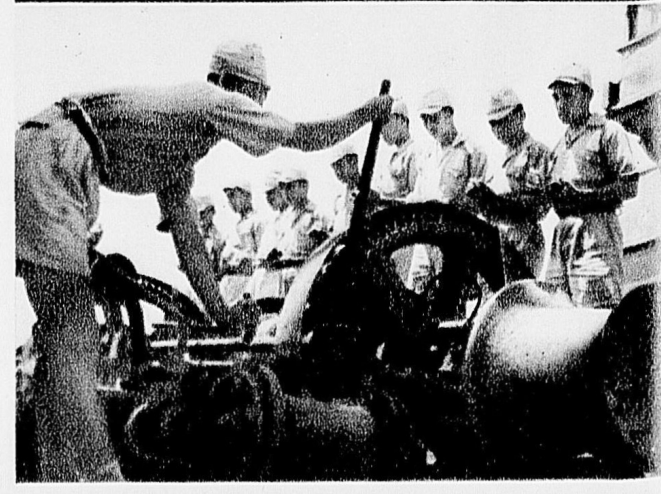
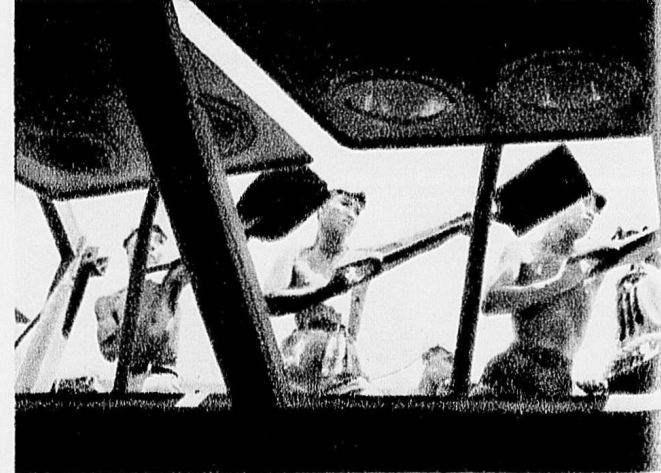
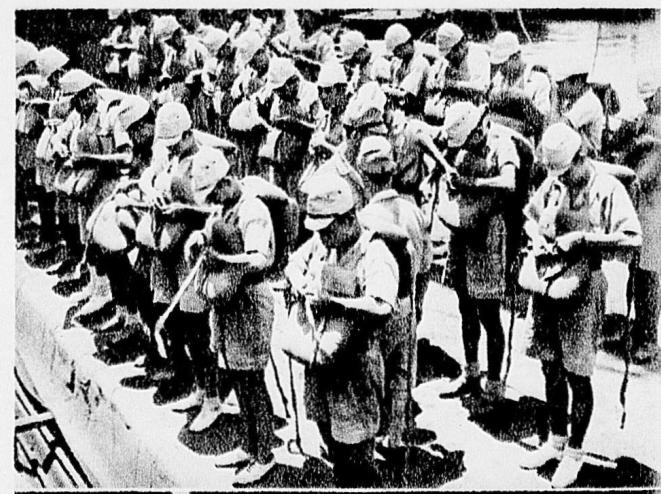


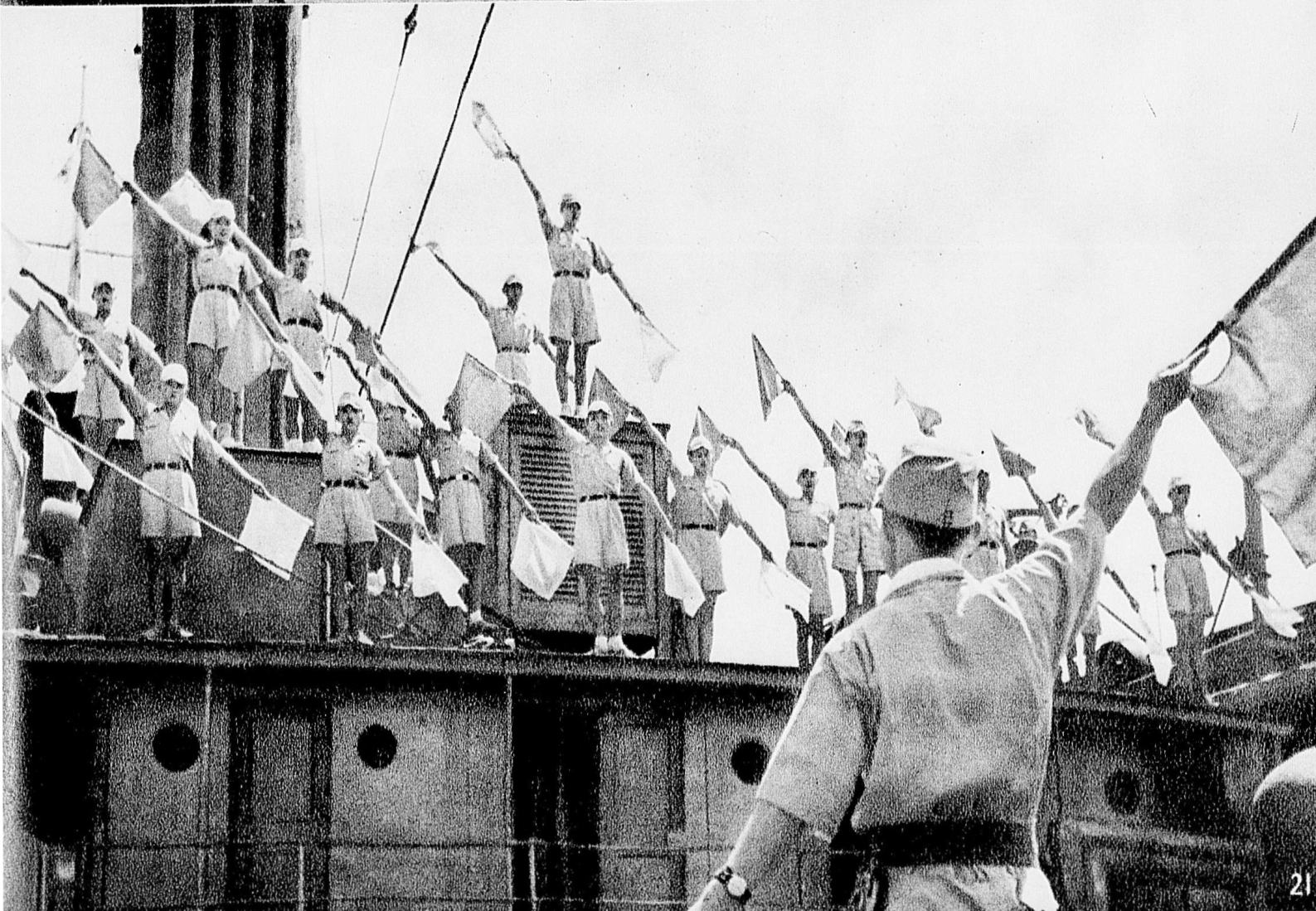
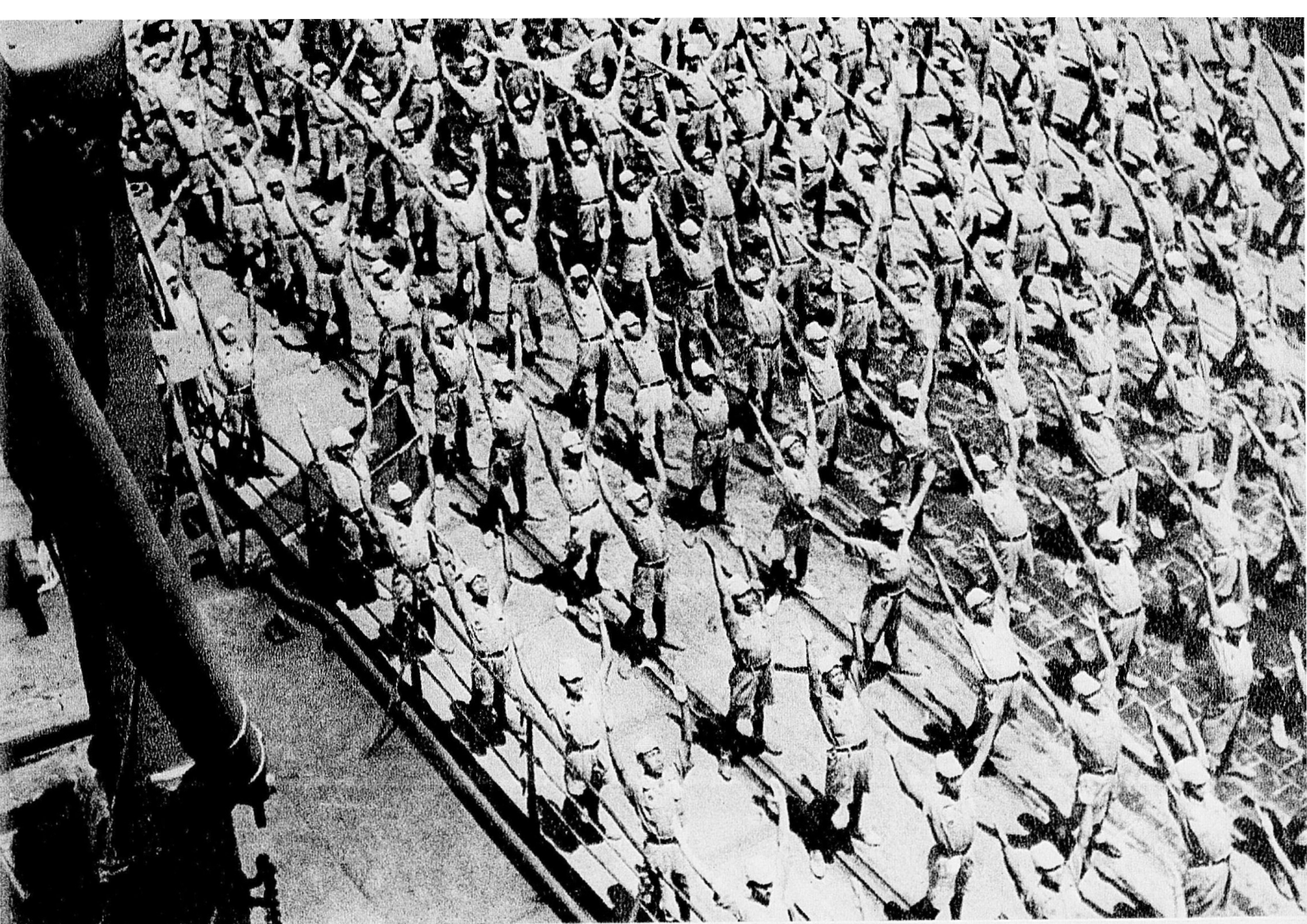


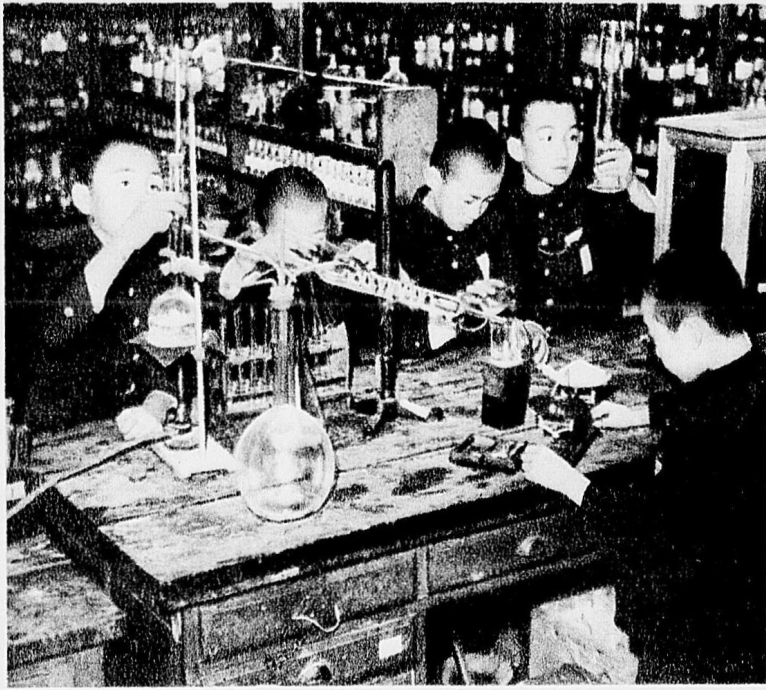
# MENDJAGA LAOET.

„Hendak memenoehi kewadajiban berat dikalangan pengangkoetan dilaoet!” Begitoelah ke-200 orang moerid-moerid Latihan Pelajaran di Sjonan jang terdiri dari pada pemoeda-pemoeda lingkoengan kema'moeran daerah Selatan dalam pelajaran latihan telah menjinggahi Djawa. Mereka telah memperlihatkan hasil latihan jang sangat mengagoemkan kita, seperti djoega pada awak kapal di Nippon. Kemudian pelajaran mereka diteroeskan poela. Diantara angkatan tadi terdapat 120 orang pemoeda dari Djawa. Merekalah jang tiada lama lagi akan bertindak digaris pertama dalam pembelaan Tanah Air.

ジャワノ「ボーエイ」オメザシテ  
ダイトーアノウミノニムワワレラガ  
ハタス「ショーナンセンインヨーセイジョ」  
デマナブインドネシアノセイトノミゴト  
ナレンセー







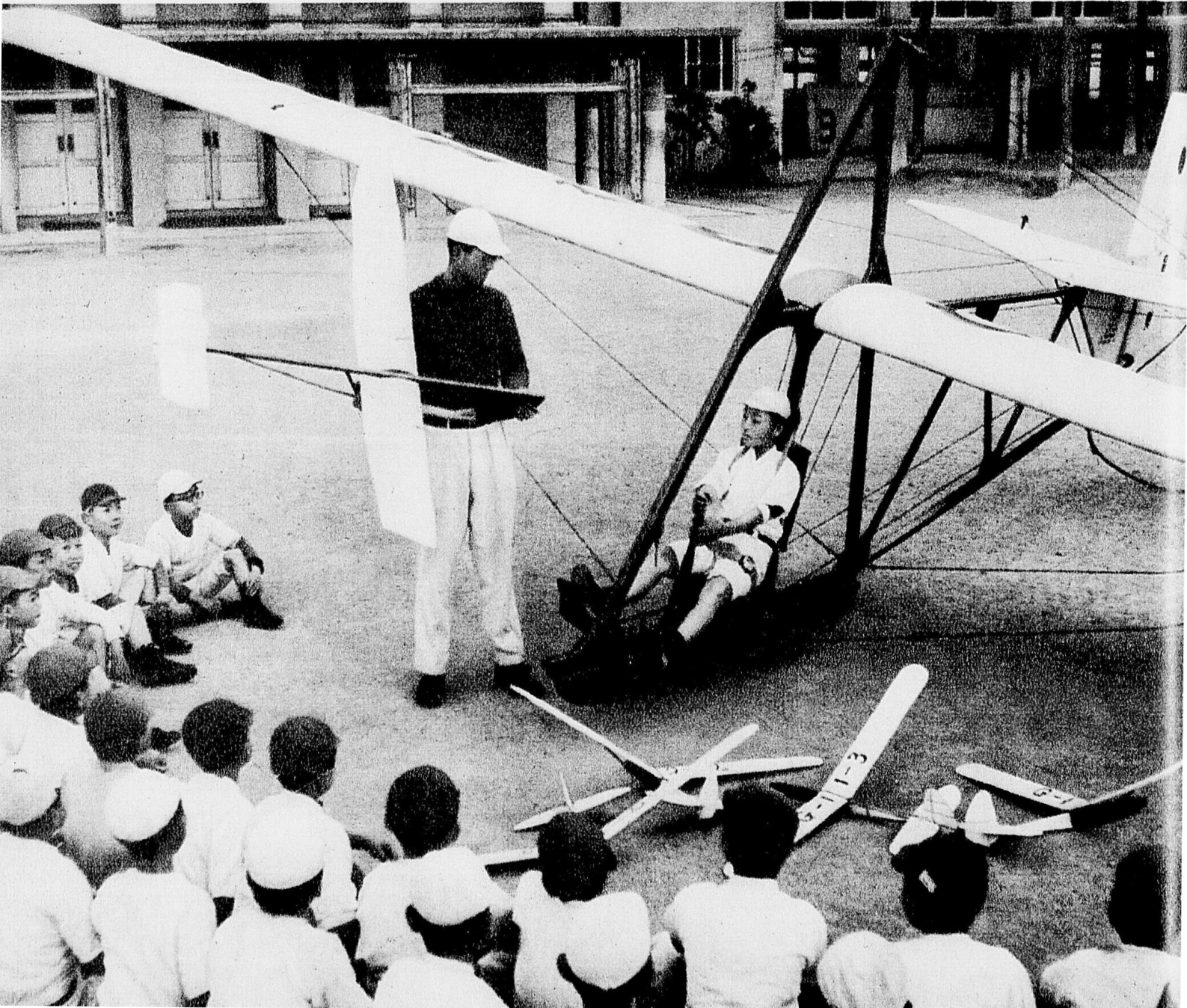
# Sekolah Ra'jat

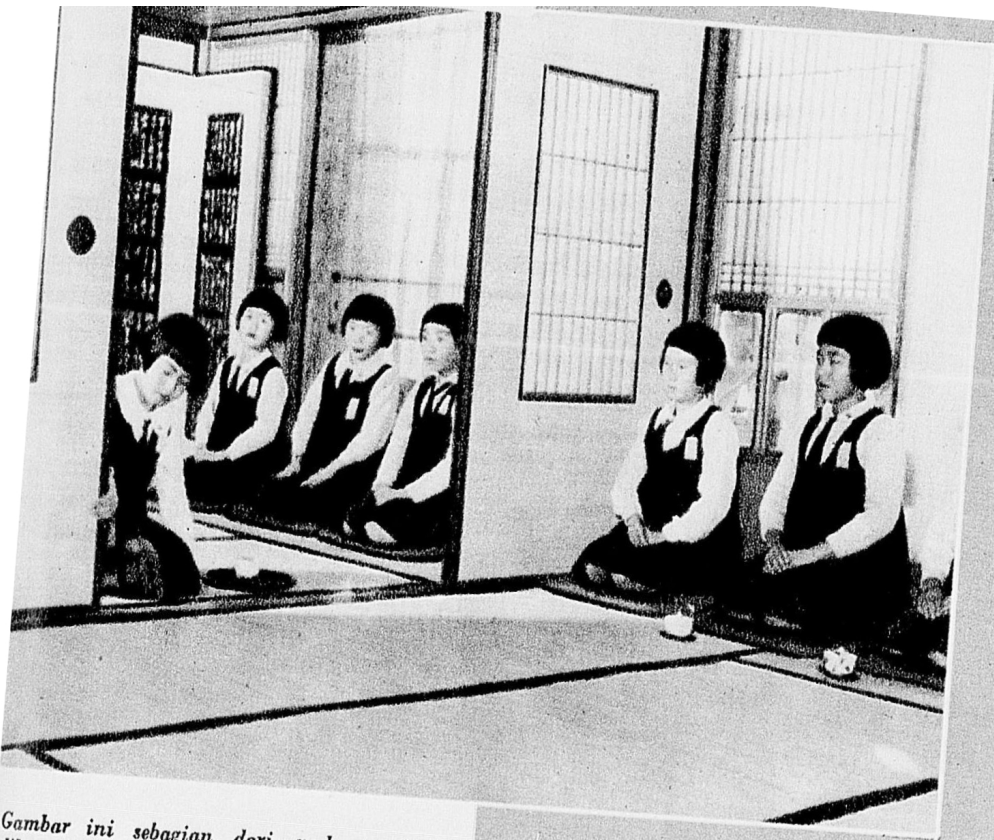
DI NIPPON

Di Nippon, djika anak-anak telah tjoekoep beroemoer 7 tahoen haroeslah masoek kesekolah Ra'jat. Setelah menamati peladjaran jang 6 tahoen lamanja, mereka meneroeskan peladjaran di Sekolah Menengah dan kemoedian kesekolah jang lebih tinggi. Di Nippon seorangpoen tiada boeta hoeroef, karena adanja kewadajiban beladja itoe. Teroetama Sekolah Ra'jat jang mendjadi dasar pendidikan lengka benar, hingga dapat dibanggakan kepada doenia. Disana senantias dilangsoengkan pendidikan jang berdasar toedjoean pendidikan setjar ilmoe pengetahoean, sesoeai dengan zaman baroe.

## ニッポンノコクミンガッコ

ニッポンデワナナサイニナルトカナラス  
 コクミンガッコニハイロクネンノガッカ  
 オオワルトサラニウエノガッコエススム  
 ノデニッポンニワジオシラヌヒトワヒトリ  
 モイマセン。マタガッコノセツビモヨク  
 リッパニキョーイクサレテイマス



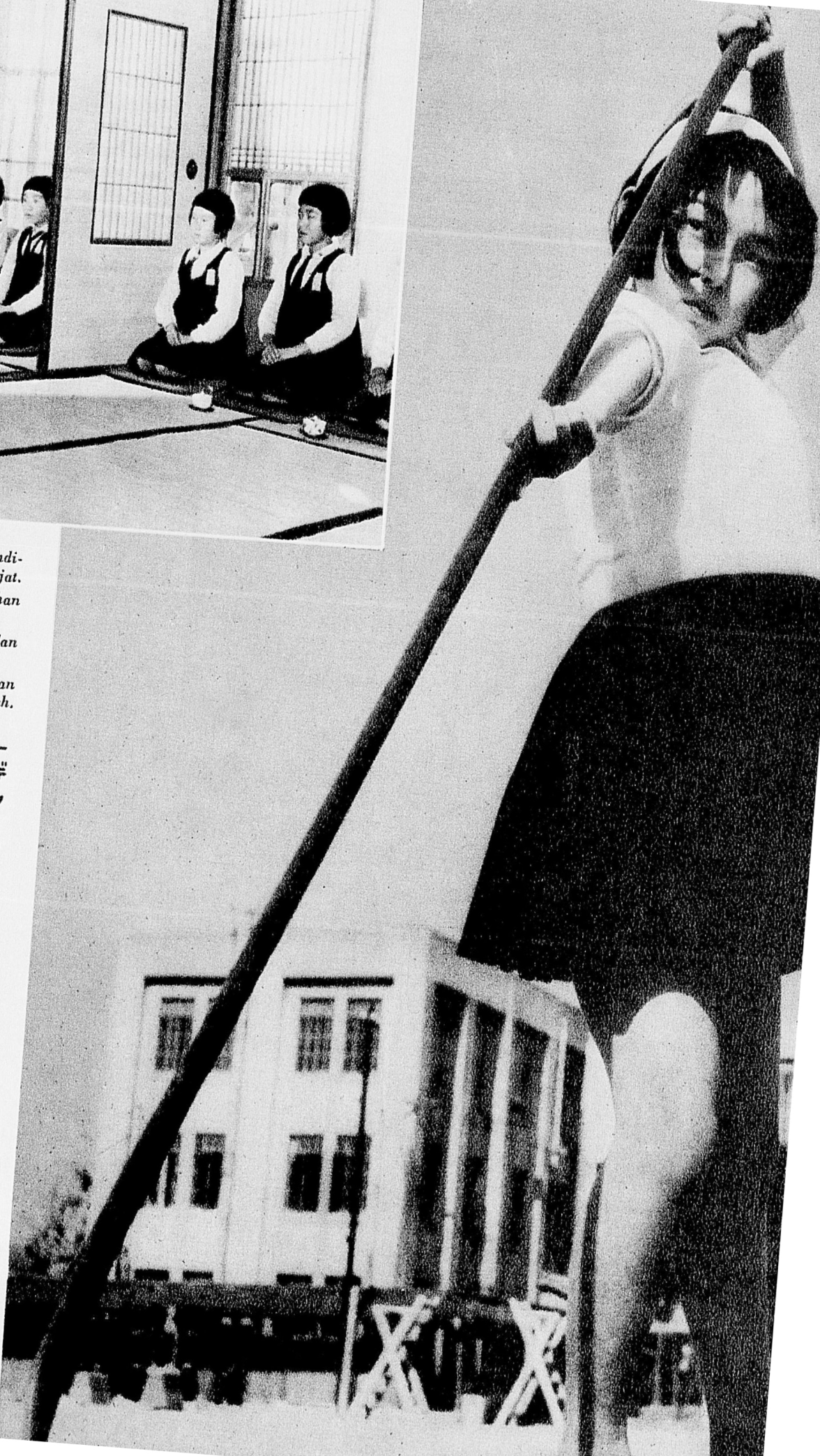


Gambar ini sebagian dari pada pendidikan yang dilakoekan disekolah Ra'jat.  
 Dikiri: Peladjaran ilmoe pisah dan latihan pesawat peloentjoer.

Dikanan: mempeladjar tata-krama dan „Naginata”.

Dibawah: Pemberian hormat yang saban hari dilakoekan didepan gerbang sekolah.

シャシン ワ コクミン ガッコ  
 キョーイク ノ イチブブン デ  
 ヒダリ ワ カガク ノ ジッケン  
 ナ カックーキ ノ クンレン。  
 ミギ ワ レイギ サホー ト  
 ナタ。シタ ワ ガッコ  
 イリグチ デ オコナウ  
 イニチ ノ アイサツ

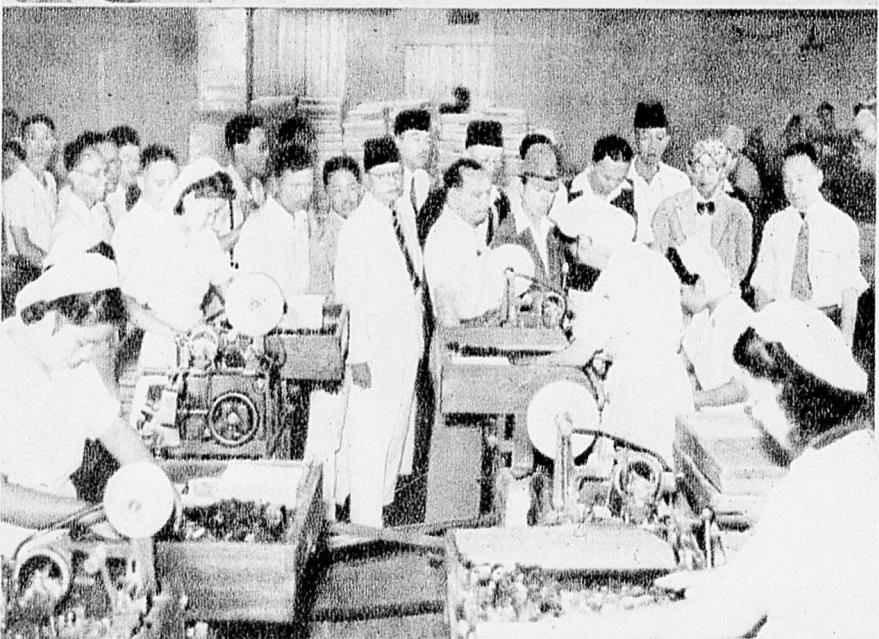
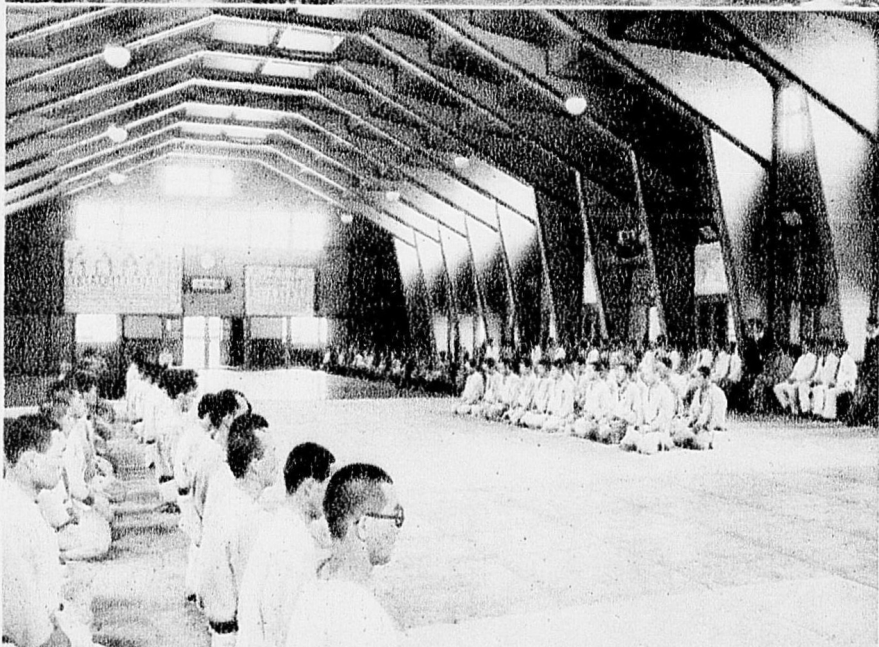


## Berita tentang

## OETOESAN DJAWA

Rombongan oetoesan Djawa telah menjoed penjelidikan di Tokio-To jang 2 minggoe lamane itoe. Pada tg. 21 September, malam hari mereka telah menoejoe kedjoeroesan Kioto akan menoeskan penjelidikan di Kioto, Osaka, Kobe ds. Kemoedian mereka akan meninggalkan ta Nippon. Jang tertera disini ialah berita gambar ketika mereka masih ada di Tokio.

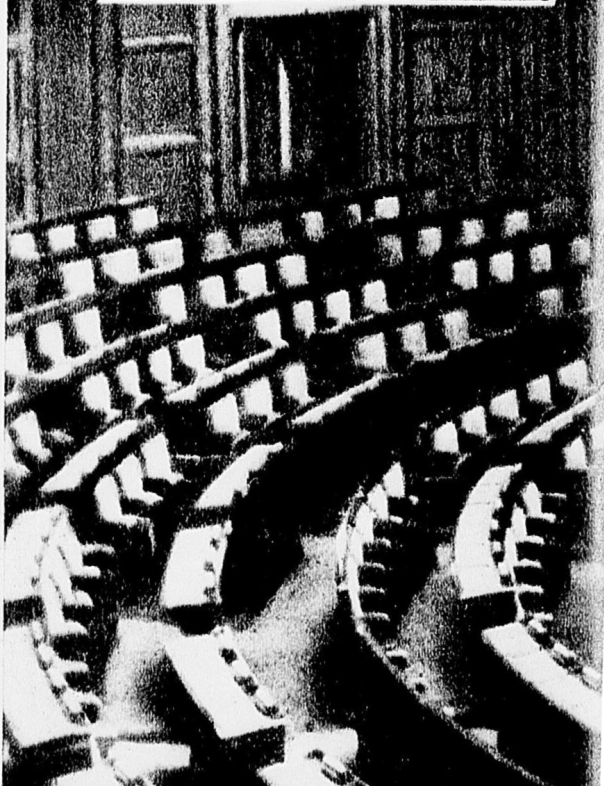
Kanan dan bawah: Sedang melihat-lihat Gedoe Dewan Perwakilan Ra'jat. Itoelah soeatoe tempo jang ta' dapat diloejakan oleh toean-toean da Djawa kiranja. Djika mengenangkan, bahwa dis toelah Perdana Menteri Todjo menerangkan tentan



Atas: Ketika melihat Kantor Pusat Kepolisian diiboe kota, jang terkenal didoenia karena kelengkapan segala-galanja. Tampak disini latihan para polisi dan latihan 'ilmoe kepradjoeritan.

Bawah: Pabrik pembikinan koewé.

ウエワ ケーシヨー  
ノ ケンガク。 ケイサツ  
カン ノ クンレン ト  
ブドー。 シタ ワ カシ  
コーバ ケンガク

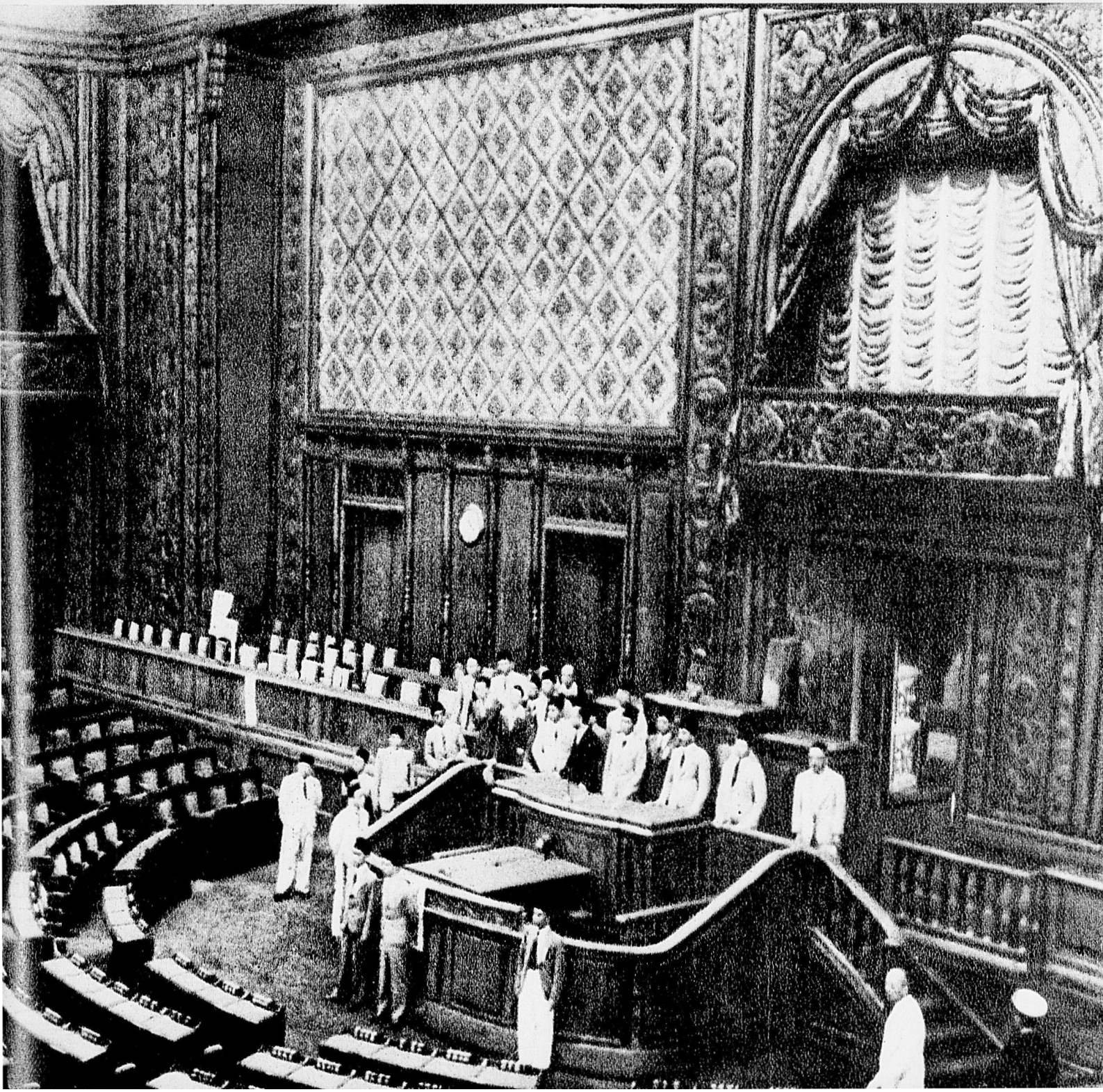
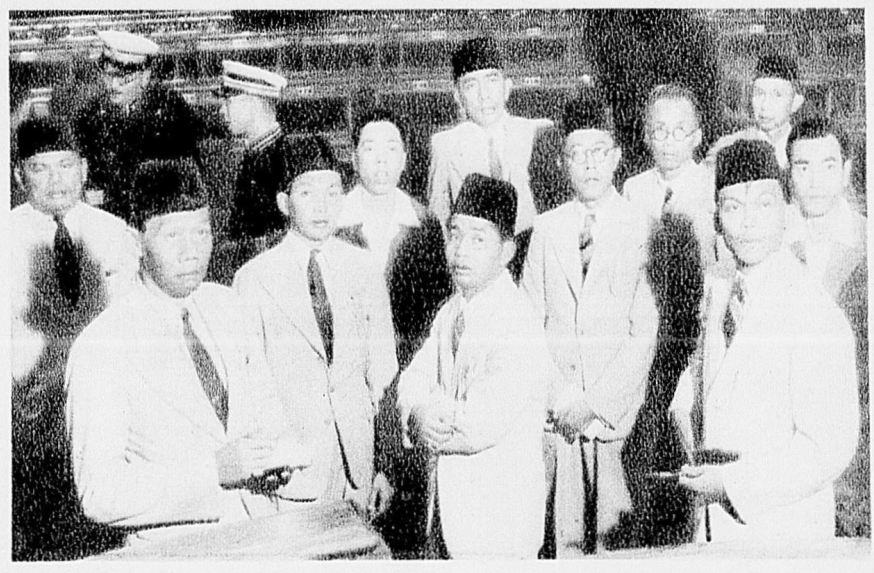




hal pengambilan bagian dalam pemerintahan negeri bagi ra'jat Indonesia, maka boleh djadi mereka memandang mimbarnja poen seolah-olah ada berhoebongan gaib dengan diri mereka. Apa lagi ketika berdiri didepan singgasana tentoe mereka akan menoenoeokkan kepala, karena soeasana keagoengannja.

ジャワノシサツダンダヨリ

トキョーニオケルジャワノシサツダン  
ダチ。ミギトシタワギジドーシサツ。  
コノギジドーワ「トジョーシュショー」ガ  
インドネシアノ「セイジサンヨ」オアキラカ  
ニシメサレタトコロデジャワノヒト  
ダチニトツテワカンゲキノバシヨデス



# KOKOESAI GAKOEJOE KAI,

*tempat peladjar-peladjar kita.*

Kokoesai Gakoejoe Kai, letaknja di Megoero, Tokio-To jang mendjadi tempat peladjar<sup>2</sup> dari daérah<sup>2</sup> Selatan beladjar itoe, bangoenannja sangat modèrn. Halaman-roempoetnja jang amat loeas atau toemboeh-toemboehan jang meng-hias-hidjau membangoenkan rasa segar-boegar. Poen peladjar dari Djawa tiap<sup>2</sup> hari beladjar disini.

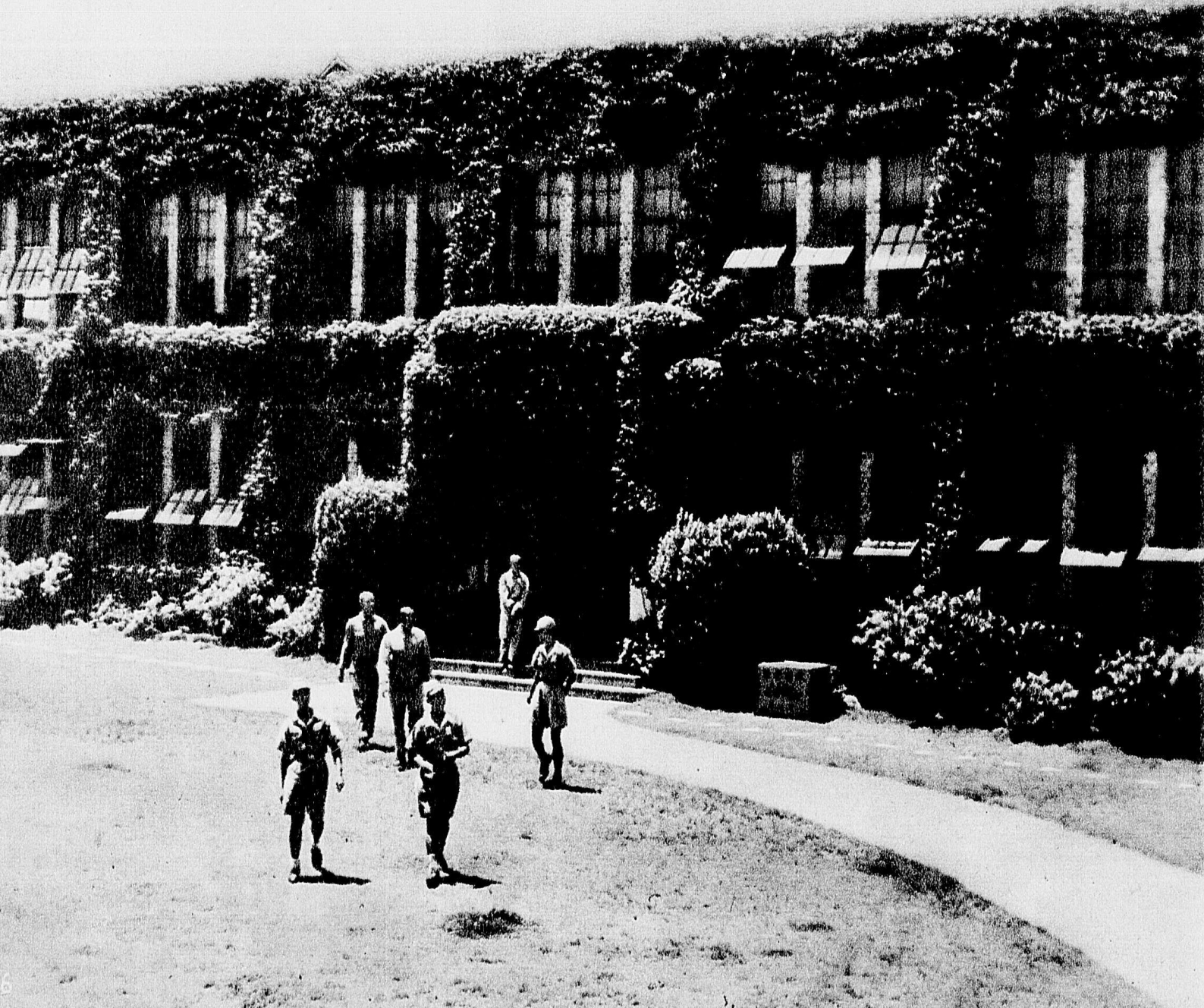


*Gambar ini ialah bangoenan sekolah dan para peladjar dari Djawa.*



リュウガクセイ ノ マナブ ガッコウ

ナンポー カクチ ノ リュウガクセイ タチ ガ マナブ  
トキョウ ノ 「コクサイ ガクユウカイ」 ワ タテモノ モ  
セツビ モ ヨク ジャウ ノ セーネン タチ モ タノシク  
ベンキョウ シテ イマス。 シャシン ワ ガッコウ ニ オケル  
ジャウ ノ セーネン タチ





# MENDJELANG HARI GEMILANG

Oleh: SOETOMO DJAUHAR ARIFIN.

(1)

*Asap peperangan dibenoa Eropah makin menghitam. Mengepoel, memboeboeng-boeboeng, merata keseloeroeh angkasa.*

*Nederland, iboe djadjahan Hindia Belanda, djatoeh. Poesat kekoasaan negara Nederland dengan djadjahan-djadjahannja, mengaroeng segara. Terapoeng-apoeng, menoedjoe pantai sekoetoenja, negeri Inggeris!*

*Kekoasaan berlindoeng disana. Dari sana poela kemoedi pemerintahan djadjahan dipertahankan. Maksoednja ialah: hendak diperas daja kekoeatannja. Diboeat mereboet kembali Nederland jang telah djatoeh ketangan Djerman itoe.*

*Matjam-matjam oesaha dilakoekan!  
Propaganda diperbesar!  
Moelihat diperloes!*

*Sembojan jang dipoedji-poedja, didengoeng-dengoengkan kepada telinga rakjat negeri djadjahannja adalah: Nederland pasti bangoen kembali! Dan, banjak lagi.*

*Akan tetapi, bagaimana kenjataan jang sebenar-benarnja dikala itoe, ta'-lah mereka ketahoei. Ta' tahoe mereka, bahwa dibalik kekoasaan jang telah berabad-abad menekan rakjatnja, banjak benih-benih perlawanan jang toemboeh. Toenas menoeroet daja dan aliran alam. Makin soeboer.*

*Ta' tahoe, karena mata mereka tertoe toep oleh kaboet tjongkak. Selimoet megah. Lapis mewah!*

Djaoeh sebelom Nederland djatoeh, Wartadi bertjakap-tjakap dengan Manu. Manu ialah iparnja, jang telah dipanggil kembali kedines militer.

„Bagaimana saudara?” tanja Manu, setelah yakin bahwa pertjakapan ta'kan terganggu-ganggoe.

„Apa jang bagaimana itoe?” tanja Wartadi kembali, seraja memasoekkan kertas-kertas jang telah selesai ditik, kelatji medjanja.

„Apa lagi jang selaloe hendak saja ketahoei, ketjoeali gerak-gerik keadaaan doenia?”

„Ah”, sahoet Wartadi seraja menarik koersi, laoe doedoek didepan Manu. „Itoe lagi saudara tanjakan. Boekankah akoe soedah bilang, bahwa akoe haroes membisoe. Bisoe dan doengoe, kalau akoe ta' menghendaki pendjara, boeat kesekalian kalinja!”

„Jaah....!” keloeh Manu. „Tapi..... antara kita, sedikit-sedikit tentoe boleh diperbintangkan”.

„Kalau boleh, tjoba katakan. Bagaimana perasaan dan semangat teman-temanmoe serdadoe?”

„Bagaimana? Ja..... Rata-rata, mereka insaf bahwa hendak didjadikan oempan meriam”.

„Ah..... Koerang pertjaja akoe. Semangat militer, moestahil dapat bertjampoer dengan rasa „enggan” berkorban darah itoe?”

„Boekan karena enggan, saudara. Malah oleh rasa „moh”, ta' maoe membela moesoeh jang telah mendekati adjalnja”.

„He saudara! Penerangan saudara itoe benar-benar berarti roepanja. Berbahaja. Sebab, kalau dalam kalangan militer terdapat rasa seroepa itoe..... tjelakalah Hindia-Belanda. Lagi poela, berani benar mereka menganggap moesoeh pada toannja”.

„Tapi, boekankah saudara mengerti bahwa mereka, dan djoega akoe ini, teroetama, hanjalah karena mentjari nasi. Dan djangan kira bahwa soldadoe-soldadoe pentjari-nasi, — atau, karena hanja „soldadoe pentjari-nasi” itoe tidak berotak! Banjak sedikitnja, tahoe djoega. Tiga ratoes tahoen lebih didjadjah itoe djemoe”.

Wartadi tersenjoem, akan tetapi tidak berkata lagi. Ta' maoe roepanja, membakar Manu. Atau, moengkin karena mendjaga, agar tjelaka tidak menimpa diri iparnja. Hanja



(Gambar oleh: OTTO DJAJASOENTARA).

dalam bathin dia merasa senang. Poeas, karena tahoe bahwa dikalangan soldadoe jang moela-moela disangka bahwa telah „mati perasaannya” masih djoega bernjawa. Njawa jang berarti „bisa” bagi Hindia Belanda. Militer, adalah alat Hindia Belanda oentoek sombong. Dan ternjata bahwa jang disombongkan itoe begitoe adanja. Betapa Wartadi ta' kan tertawa?

„Memangnjalah!” katanja kemoedian, seraja berdiri hendak menoejoe kekamar tidoernja. „Segala sesoeatoe jang berpegang pada „tidak adil dan menjimpang dari garis kebenaran”, soeatoe ketika mesti 'kan roentoeh. Masoek djoerang jang sedalam-dalamnja!”

„Dan siapa jang maoe terdjeroemoes bersama-sama?” tanja Manu, menahan Wartadi jang soedah memegang daoen pintoe kamar tidoernja itoe.

„Ada jang maoe!”

„Ah. Kalau ada, tentoenja mereka itoe djoega hanja sebagai kami ini sadja”.

„Boleh dijadi begitoe. Akan tetapi, njatania memang, mereka bekerdja dengan penoeh kejakinan. Dan dengan kesombongan djoega, malah”.

„Serahkan sadja mereka itoe ketoko Toyo”.

„St!” Wartadi memperingatkan seraja menoejoep pintoe kamarnya.

Soeasana perang melipoeti oedara Indonesia.

Wartadi makin gembira didalam hati. Dan makin berhati-hati djoega dia. Pelakat jang disiarkan oleh Dines Penjaran Pemerintah Hinda Belanda, dilekatkan pada lemari boekoenja. „Moeloet bersalah, badan tjelaka”, begitoeolah boenjinja.

Ta' banjak Wartadi berkata-kata. Ta' banjak bergaoel. Mata-mata selaloe mengintip. Melihat dan mendengarkan gerak-gerak serta pertjakapannya. Pemerintah Hindia Belanda telah men-„tjap” Wartadi „orang berbahaja”. Moesoeh pemerintah.

Akan tetapi, meskipun begitoe, telinga Wartadi selaloe sedia djoega menerima warta-berita. Dan warta-berita itoe, memang nenting baginja. Oentoek bahan mengoepas-ngoepas, menjelidiki gerak-gerak doenia dan keadaan jang akan datang.

Pemerintah Hindia Belanda mendengoeng-dengoengkan soeara menentang. Kita p a r a a t, katanja. Selaloe sedia. Sian menolak bahaja. Barang siana menghambat atau mengganggu-ganggoe „paraat”-nja itoe, tjelakalah tentoe.

Fonds mata-mata, diperbesar. Antjaman-antjaman „hoe-koem-berat”, diperloeas.

„Di!” pada soeatoe malam isteri Wartadi memanggil dengan soeara jang lemah, dari tempatnja berbaring.

„Sebentar, Dini”, sahoet Wartadi dari medja toelisnja.

Andini berkesah. Sedjak beberapa hari jang laloe terganggu kesehatan badannya. Tjemas dan was-was, selaloe timboel tenggelam dalam laeet hatinja. Teroetama tiap merasa-rasakan soeaminja jang bertambah hari bertambah gembira itoe!

Lebih dari setengah djam soedah, Andini menanti. Beloem djoega soeaminja bergerak dari tempat doedoeknja.

Dipaksa badan jang lemah itoe bertenaga. Bangoen dia dari pembaringannya. Perlahan-lahan berdjalan, menoejoe soeaminja.

„Hm”, keloehnja, seraja berpegang pada sandaran koersi soeaminja. Agak heran<sup>2</sup>, dia melihat dengan pandangan lemah. „Mengapa benar soeamikoe jang koekenal penoeh kasin sajang kepadakoe ini, kini nampak lebih menjajangi boekoe, daripada isterinja”, pikirnja sebentar. Kiranja, Wartadi tidak membatja. Malahan beladjar. „Mas”, Andini haloes berkata. „Beloem hendak mengasakah? Mata beloem semboeh benar. Koerang baik, boekan, kalau dipaksa-paksa?” „Kekerasan hati, Dini, koesa mentakloekkan penjakit. Boekankah kekerasan hatimoe djoega, jang menjebabkan engkau dapat berdjalan kemari ini?” djawab Wartadi sambil menoejoep boekoe. Menjoesoen kertas.

Laloe berpaling kepada isterinja, ..... memandang anaknja jang masih dalam kandoengan iboe mentjinta..... Sedjoeroes mereka diam! Andini menitikkan air mata.

„Dini”, Wartadi berdiri seraja membimbing isterinja, kembali kekamar. „Mengapa menangis djoega? Kau sangka akoe tidak memperhatikan engkau lagi barangkali?”

„Mas. Selama akoe sakit, ada-ada sadja rasa jang selaloe timboel-tenggelam didalam hati. Kadang-kadang, takoet akoe. Was-was..... Hm..... Entahlah, apa karenanja!”

„Akoek mengerti, Dini”. Wartadi tersenjoem. Menganggoek-anggoekkan kepala. Lama-lama memandang isterinja. „Engkau takoet, kalau-kalau perang segera meletoes dinegeri kita. Menjemboerkan api, membakar habis segala jang ada. Hm. Boeang, isterikoe! Boeang djaoeh-djaoeh rasa takoet itoe. Ingatlah. Anak kita tidak boleh terpengaroeh oleh rasa takoet sama-sekali. Dia akan lahir diwaktu perang.....” Penoeh perasaan, penoeh harapan, Wartadi menjapoe-njapoe kandoengan isterinja. Haloeshaloes. Perlahan-lahan.

„Kalau jang Esa memperkenankan, Dini”, samboengnja, „bersama-sama dengan bom jang pertama-tama roentoeh meleboer peroemahan kemegahan Hindia Belanda, — pengaroeh pendjadjahan Inggeris-Amerika, bersama-sama dengan itoelah anak kita lahir! Dan, akan bernama: Toenggoel Ajudha. Kalau perempuan: Ratna Ajudha!” Andini diam. Lagi-lagi menioep nafas. Ada jang hendak dikeloearkan, akan tetapi berat rasanja. Bibir ta' maoe. Takoet mengoerangkan harapan soeaminja. Harapan jang Andinipoen mengakoei, akan membesarkan kemaoean hidoep.

„Akan tetapi”, pikir Andini seraja meloeroeskan dirinja dipembaringan. „Betapa 'kan sedihkoe, kalau dia, — ajah bakal anakkoe ini ditangkap karena pendiriannya jang bertentangan dengan pemerintah Belanda itoe? Sedang pemerintah selama ini tidak melenaskan dia dari pengamat-amatan. Tanda, bahwa masih dimoesoehi! Ah..... Hm..... betapa poela akan djadinja, kalau anakkoel lahir diloeer pengetahuannja? O, soeamikoe, soeamikoe”. Dipandangnja soeaminja. Telah tidoer njenjak. Sebagai ta' mempoenjai sesoeatoe tanggoengan lajaknja.

Minggoe pagi. Habis geredja, Wartadi membawa isterinja keroemah goeroe Indjil, jang letaknja ta' djaoeh dari geredja itoe. Sesoeatoe soal, haroes dibitjarakan, kata Wartadi. Dan soal itoe, ternjata dalam pertjakapan mereka: „Toean!” Wartadi moelai bitjara. „Dalam sembahjang tadi, toean telah membawa seloeroeh hadirin, bersama-sama bakti kehadirat Toehan. Bermohon agar pihak sekoetoe mendapat kemenangan didalam perang, boekan?”

„Ja!” sahoet goeroe Indjil tenang. „Akan tetapi,..... boekankah kita yakin bahwa: Toehan adil dan waspada...”

„..... dan oleh karenanja, permohonan kita jang tidak bersendi pada keadilan, tentoe ta' akan dikaboelkan, boekan?”

„Begitoeolah!”

„Habis?! Boeat apa mesti kita katakan, kalau kita telah mengerti bahwa tidak bersendi pada keadilan? Lagipoela, toean, boekankah kita mengakoe, ..... agama kita jang soetji ini, tidak sekali-kali boleh ditjemarkan. Diboeat oleh kehendak moerka mendjadi alat. Sedang kehendak itoe, djelas bertentangan dengan agama. Agama, mesti dipisah djaoeh-djaoeh dari politik angkara moerka, toean goeroe. Politik pendjadjahan Belanda dengan kawan-kawannya!”

„Sabar, toean moeda! Sabar..... Akoepoen berpendirian begitoe. Teroetama kerana memang tidak tahoe benar soal-soal politik. Akan tetapi, kalau pemerintah memerintahkan, apa akan akibatnja, kalau kita tolak djoega? Biarlah! Akoek yakin, toean-moedapoen mengerti. Kami, pihak toea-toea, banjak sedikitnja tentoe mengarti. Tahoe, jang soedah lapoek pasti 'kan roboh!”

„Tentoe, toean. Dan kalau kita mengarti akan roboh, apa baiknja kita bantoe?”

„Kita, dan teroetama para moeda lain-lainnja, tidak dapat toean katakan membantoe. Akoek banjak mendengar, toean, bathin mereka girang, kalau ada pergantian kehi-

doepan karena akibat perang. Dan bantoean do'a jang ta' setoeloensja itoe, boekan apa-apa. Hanja sekedar oentoe mendjaga diri sadja".

„Uh.....”, pikir Wartadi, laloe minta diri. Dan seraja berdjalan poelang, katanja kepada isterinja:

„Benar, Dini, sangkakoe”.

Ah ja, apa kata goeroe Indjil tadi, mas? Berapi-api roepanja, hingga terdengar dari roengan dalam”.

„Tentoe! Terpaksa dia mengakoe bahwa do'a jang di-oetjapkan dalam sembahjang tadi, tidak keloeur dari hati”.

„Boekankah berbahaja begitoe itoe, mas?”

„Tentoe. Tapi oendang-oendang karet Hindia Belanda itoe, ta'kan dapat mengikat bathin orang, meskipoen dapat dioeloer-oeloer, ditarik pandjang”.

„Hm! Roepanja, ta' dapat pikir dan bathin orang dipisahkan dari perang sekarang ini”.

„Tentoe sekali. Apa lagi hidoep lahirnja. Mae ta' mae. Mengerti atau tidak mengerti, mesti bersangkoe-paet dengan perang. Dan kalau tidak mengerti itoe jang pajah!”

„Ja”.

„Tapi, .....besar hatikoe, Dini”.

„Karena?”

„Karena tahoe bahwa tidak hanja dikalangan militer sadja terdapat benih-benih sendjata merobohkan Hindia Belanda. Malahan dikalangan agamapoen, benih-benih itoe ada terpendam. Dikalangan rakjat, lebih-lebih lagi. Sedjak politik pembatasan barang-barang dari Nippon berdjalan, pendoedoek merasa terboeka matanja. Paksaan terhadap pendjadjah negeri kita, haroes dilakoekan!”

„Kalau memang ada, mengapa tidak digoenakan segera, mas?”

„Mengapa? Kita tidak boleh sembarangan, menggoenakan sendjata. Sendjata bathin dan rasa sadja, ta'kan tjoekeop. Teroetama, adalah sendjata kekoetaan militer. Tentara. Ketjakapan oelah sendjata. Pengalaman perang, dan sesamanja. Dan itoe semoea, beloem kita poenjai, Dini!”

„Lantas?”

„Saksikan sadja kelak! Ada kekoetaan jang mesti tiba. Seolah-olah djatoeh dari angkasa. Ditoeroenkan dari Soergaloka oleh Hyang Girinata..... oentoe mewedjoedkan keadilan, Dini, meneroet neratja alam”.

„Dan jang akan datang itoe..... Nippon?” Andini berbisik.

„Kita akan menjaksikan sendiri kelak. Dari itoe, berbesar hatilah. Jang terang, kita menghadapi zaman

## SOETOMO DJAUHAR ARIFIN.



Lahir didesa Boeloeh, Madioen-Ken, 15 Djoeni 2576. Pendidikan Sekolah Menengah, ke-moedian meneroeti beberapa koersoes Bahasa. Dalam hal karang-mengarang berpengalaman sebagai pengarang tjerita<sup>3</sup> sandiwara dan sandiwara-radio serta terkenal sebagai pengarang boekoe „Andang Teroena”, keloearan Balai Poestaka pada tahoen 2600. Sekarang bekerdja

di Keimin Bunka Shidosho, Djakarta. (Ketoea Sasterawan „Angkatan Baroe” dan „Pantjaran Sastera”).

筆者 ストモ・ジャウハル・アルフィン氏

皇紀二五七六年六月十五日マデウン縣ブルウ村に生れ、中學校を卒業後、機會ある毎に文學講習會で學んだ。彼の經驗の多くは脚本とラヂオ脚本にあり、又戀愛小説「アンダン・テルナー」の作者として知られてゐる。現在ジャカルタ啓民文化指導所に於て新人文學部の第一人者である。

baroe. Dan segera datang, Dini. Dalam zaman baroe itoe, loeas-loeas terbentang lapang kewadjaban”.

Andini menioep nafas. Beberapa saat lamanja, diam. Seolah-olah menghitoeng langkah kakinja. Kemoedian, setelah dekat roemahnja. „Jah.....”, katanja haloes, sebagai ditoedjoekan kepada diri sendiri. „Moedah-moedahan sadja Toehan senantias melindoengi kita, mas! Sebab, biasanja, dalam memenoehi kewadjaban moelia, ada-ada sadja halangan jang menimpa!” Wartadi mengerti sekarang. Isterinja meroesoehkan dirinja jang memang telah berkali-kali tertimpa bahaja. Karena melakoekan kewadjabannja terhadap „pergaoelan hidoep” „oentoe zaman mendatang”. Akan tetapi, boeat membesarkan hati isterinja tertawalah dia. Ditepoek-tepoek perlahan bahoe Andini jang bergerak memboeka pintoe halaman roemahnja itoe.....

(Akan disamboeng).

### 連載小説

## 輝やく日を迎へて (1)

ストモ・ジャウハル・  
アリフィン

【本号梗概】和蘭が見えぬ敵に怯えつゝ、その植民地の防備に狂奔し、原住民はその楯となるべく盛んに召集された。マヌーもその一人であつた。

彼は或日義兄弟にも等しい親友ワルタデイを訪れた。ワルタデイから軍隊の様子に就いて尋ねられたとき、マヌーは

「僕が監獄へ入るまいと思へば強くならなければならぬが、然し僕たちの間ではそんな心配は無益だから話さう。我々は鉄砲の権になるのだと言ふ事を皆自覺してゐる。だから戦ふのは嫌だ。何故ならば自分達の敵に味方するやうなものだからね。我々は蘭印政府によつて三百年の永い間搾取されたのだ」

ワルタデイは自分と同じ思想を持つてゐる親友を見て喜んだ。何の思想もないだらうと思つてゐた軍隊の中にも、同じ考へを持つてゐるこ

とは楽しい事だと思つた。そして「それが墳墓だよ」

と言ひながら立ち上がった彼は、マヌーの言ふ言葉が、インドネシア人の間にも漲つてゐる事を思ひ益々楽しくなるのであつた。

×

ワルタデイの身边は、蘭印政府によつて危険人物として常に狙はれてゐた。或る晩彼の妻はやがて生れる子供のために、夫に自重を望もうと思ひ、それとなく夫に話をするのであつた。ワルタデイは

「お前は生れる子供のためにそんな考へを捨てなければいけない、蘭印榮華の殿堂が爆弾によつて崩れ、英米搾取の魔手が木葉櫻嵐に粉砕されるときに、僕達の子供が生れるといふと思ふよ」

夫の力強い言葉を聞いてゐる中に彼女は、初めの考へを捨てなければならなかつた。

×

或る日曜の朝、ワルタデイは教會で禮拜を済ませてから妻を連れて牧師の家を訪れた。

「先生、今朝のお祈りのとき、先生は全教徒とともに、反植民地國の勝利を願ひましたね」

牧師は靜かに「え」と頷いた。ワルタデイは更に言葉をつづけて「然し先生、私達は神が公平で正しくあらせら

れる事を信じてゐるではありませんか。その爲に私達の正義に背くものは神様がお聞きよとゞけ下さらない事を知つてゐるではありませんか。私達の神聖なこの宗教を經歴に冒瀆してはなりません。和蘭とその聯合國の搾取政策から切り離さなくてはならない筈です」

「まあ落着いて下さい。私だつてさう思つてゐるのです。然し當局の命令を拒否するならば、その結果は貴方にも判る筈です。若い人達が蘭印崩壊を望んでゐる事実を私は澤山知つてゐます。ですから現在お祈りの形がどうであらうとも、それは心からのお祈りでなく、自己擁護のためである事を理解して下さい」

帰途ワルタデイは妻に言つた。

「僕は愉快だよ。蘭印を崩壊せしめる武器の芽の温床が軍隊だけでない事を知つたからだ。信仰の分野にまで擴がり、更に一般の人々の間ではもつともつと根強いものがある事を知らねばならない。我々の國を搾取から救はねばならない。

「では何故実行に移さないのです」

「我々は盲動してはいけないのだ。精神的な武器と感覺では十分に戦へないのだ。然し見てゐるがよい。必らず至上の神がやがて神兵を向けて下さり、悪人どもを追ひ拂つて下さるのだ」

「神兵、日本でせう」

妻は小聲で囁いた。(次号につづく)

# OEDJIAN KETJAKAPAN BAHASA NIPPON.

Oleh: M. KOERONO.

(I)

Oedjian terseboet, jang tidak lama lagi akan diadakan, diantaranya adalah bagian I sangat tinggi derajatnja.

Poen bagian II sederajat dengan jang tammam sekolah Ra'jat di Nippon (6 Tahoen). Oleh karena itoe kami mendoega, boleh djadi dalam oedjian sekali ini tiada orang jang toeroet bagian terseboet.

Moerid<sup>2</sup> Sekolah Ra'jat di Nippon telah memahamkan k.l. 3.000 perkataan sebelom masoek sekolah. Dan setelah masoek sekolah mereka mempeladjadi Bahasa Nippon II lamanja rata<sup>2</sup> dalam tiap<sup>2</sup> minggoe, hingga pada waktoe tammam sekolah telah memahamkan 7.000 perkataan (ditambah dengan kata bersamboengan, kata<sup>2</sup> bentoek baroe dan kata madjemoek) dan 1.360 Kandji. Djika mengingat itoe, maka moestahil sekali pendoedoek Djawa jang beloem 2 tahoen lamanja moelai mempeladjadi bahasa Nippon, akan sanggoep memasoeki oedjian itoe.

Sebab itoe dalam toelisan ini akan menerangkan serba sedikit tentang moelai bagian ke-3 hingga bagian ke-5. Terlebih doeloe hendak diterangkan tentang oedjian bagian ke-5. Oentoek loeloes dalam oedjian itoe perloelah mengerti kalimat<sup>2</sup> pokok, seperti jang diterangkan nanti. Asal sadja mengerti bila membatjanja tjoekoeplah soe-

dah. Tidak mengapa benar, meskipun beloem dapat mempergoenakannja. Dan oentoek mengerti kalimat<sup>2</sup> pokok tadi perloe dipahamkan k.l. 600 boeah perkataan sehari-hari. Mengerti akan kalimat<sup>2</sup> pokok itoe berarti poela mengerti dasarnja tjara menjatakan kehendak atau pendirian. Dalam bagian itoe tjarnja mempergoenakan Kana tjoekoeplah seperti diterakan dibawah, sebelah kanan ialah menoeroet Tjara menjatakan boenji :

ガクカウ	ガツコウ
ベンキヤウ	ベンキヨウ
クワシ	カシ

Ketjoekali seperti tjontoh dibawah jang sebelah kanan adalah tidak benar.

ワタグシ	ハ	ワタグシ	ワ
ホン	ヲ	ヨム	ホ
ニツボン	ヘ	ニツボン	エ
オカアサン		オカアサン	
チイサイ		チーサイ	
フウトウ		フート	
ヘイタイ		ヘータイ	
オウキイ		オーキイ	

Dalam oedjian ini orang haroes sanggoep membatja dan menoeliskan kalimat<sup>2</sup> jang mempergoenakan Tjara menjatakan boenji. Akan tetapi tidak perloe mengerti semoea kalimat<sup>2</sup> pokok. Tjoekoeplah, djika mengerti kira<sup>2</sup> 40 boeah sebagaimana diterakan diakhir karangan ini.

Sekarang tentang oedjian bagian ke-4. Dalam oedjian ini, orang haroes sanggoep menoeliskan kalimat dalam Hira-kana menoeroet Tjara menjatakan boenji.

Dan djika pada bagian ke-5 telah tjoekoeplah asal mengerti arti kalimat<sup>2</sup> pokok, maka dalam bagian ke-4 orang haroes telah sanggoep mempergoenakannja, ialah orang haroes dapat menoeliskan kalimat<sup>2</sup>-pokok dalam Hiragana dengan mempergoenakan ± 1200 boeah perkataan sehari-hari dan pandai memakakannja. Tidak hanja mengerti artinja sadja, tapi haroes pandai memakakannja. Dan poela dalam oedjian tsb. haroes dapat membatjanja kira-kira 300 boeah Kandji, jang akan ditemoei dalam karangan. Tetapi tentang Kandji ini tidak perloe sanggoep menoeliskannja, asal sadja pandai membatjanja. Sebagai penghabisan tentang oedjian bagian ke-3. Dalam bagian ini orang haroes mengerti arti kalimat<sup>2</sup> jang memakai Tjara Kana, ja'ni jang dipakai dalam karangan basa Nippon biasa. Dalam pada itoe orang haroes mengerti, bahwa tjontoh dibawah ini jang sebelah kanan djoega benar.

けふ	きよう
をとこ	おとこ

Djoega orang haroes mengetahoei, bahwa 2 kalimat jang dibawah ini sama artinja.

これは本である  
これは本です

Dan haroes sanggoep mempergoenakan ± 2000 perkataan sehari-hari. Dan Kandji jang akan ditemoei dalam karangan ini ialah kira<sup>2</sup> 600 matjam. Ini berarti sederajat dengan tammam kelas 3 dari Sekolah Ra'jat ialah haroes dapat membatja Kandji<sup>2</sup> jang terdapat dalam boekoe batjan Maki-ni (djilid 2), jang dipakai dalam Sekolah Ra'jat. Sampai achirnja disana telah diterangkan 649 matjam Kandji dan djika telah menamati Maki-ni, soedah beladjar lebih 3000 boeah perkataan, maka tjoekoeplah, kalau kita mengetahoei perkataan<sup>2</sup> sehari-hari jang terdapat didalam boekoe hingga pada Maki-ni itoe dan ada kesanggoeplah oentoek mempergoenakan perkataan itoe. Disini akan diterakan bentoek kalimat pokok.

## PEMBERIAN TAHOE

Penerbitan baroe „Bahasa Nippon” jang dikarang oleh toean M. Kurono tidak lama lagi akan didjoel. Akan menjoembangkan tenaga sepenoeh<sup>2</sup>-nja oentoek membangoenkan Djawa Baroe pertama<sup>2</sup> perloelah mempeladjadi bahasa Nippon. Poen berhoeboengan dengan tidak lama lagi akan diadakan oedjian tentang ketjakapan dalam bahasa Nippon, maka keinginan mempeladjadi bahasa Nippon kini dengan serentak telah meloep diseloeroeh Djawa. Jang akan menoehi keinginan itoe dengan sepenoeh<sup>2</sup>-nja ialah boekoe ini. Bahasa Nippon tidaklah sekali<sup>2</sup> soeatoe barang jang soekar. Dengan seboeah boekoe ini tentoe dapat dipahamkan bahasa Nippon itoe. Karena kami jakin, bahwa boekoe ini soenggoeh mendjadi kawan oetama bagi tiap<sup>2</sup> orang jang berhadjat beladjar bahasa Nippon, itoelah sebabnja kami andjoerkan kepada oemoem.

Harganja f 1.20 seboeah.

Djawa Sjinboen Sja.



1. Bentoek menjeroeh.  
○○ヲ○○ナサイ。  
○○ヲ○○クダサイ。
2. Bentoek pernajaan keinginan.  
○○ハ○○タイ(ノ)デス。  
○○ヲネガイマス。  
○○ハ○○タガツテイマス。
3. Bentoek mengizinkan.  
○○テモイデス。  
○○テモカマイマセン。
4. Bentoek melarang.  
○○テハイケマセン。  
○○テハナリマセン。  
○○ナイデクダサイ。
5. Bentoek mewajibkan.  
○○ナケレバイケマセン。  
○○ナケレバナリマセン。
6. Bentoek pertanyaan.  
○○ハ○○デスカ。
7. Bentoek pertanyaan jang mengandoeng doegaan.  
○○ハ○○デシヨウカ。
8. Bentoek doegaan.  
○○ハ○○デシヨウ。  
○○ハ○○ニチガイアリマセン。  
○○ハ○○カモシレマセン。
9. Bentoek menjatakan rasa kagoem  
○○ハ○○デスネ。  
○○ハドンナニ○○デシヨウ。
10. Bentoek menerangkan.  
○○ハ○○デス(マス)。
11. Bentoek menjangkal.  
○○ハ○○テハアリマセン。  
○○ハ○○クハアリセン。
12. Bent. waktoe jg. telah lampau  
○○ハ○○デシタ。  
○○ハ○○マンタ。  
○○ハ○○カツタ(ノ)デス。
13. Bentoek waktoe jg. akan datang.  
○○ハ○○マス。  
○○ハ○○マンシヨウ。  
○○ハ○○デシヨウ。
14. Bentoek mengadjak.  
○○マセンカ。  
○○マンシヨウ。  
○○マンシヨウカ。
15. Bentoek menjatakan kehendak.  
○○ハ○○ツモリデス。  
○○ハ○○オトオモイマス。
16. Bentoek kemoengkinan.  
○○ハ○○コトガデキマス。
17. Bentoek menjeroeh kerdjakan.  
○○ハ○○ニ○○サセマス。  
○○ヲ○○ニヤリマス。
18. Bt. pekerdjaan bertodjoean.  
○○ハ○○ニ○○ラレマス。  
○○ハ○○ニ○○テモライマス。  
○○ハ○○テクレマス。
19. Bt. pekerdjaan beroempamaan.  
○○タ(ナ)ラ  
○○ナラ  
○○デシタ(ナ)ラ
20. Bentoek pekerdjaan bersjarat.  
○○バ  
○○ト  
○○トキニハ
21. Bentoek keterangan banjak.  
○○ハ○○テ○○マス。  
○○ハ○○クテ○○マス。
22. Bentoek bersebab.  
○○デスカラ  
○○デスノデ  
○○タメニ
23. Bentoek pengalaman.  
○○ハ○○コトガアリマス。  
○○ハ○○コトガアリマセン。
24. Bent. meniroe dan perbedaan.  
○○ハ○○ノヨウデス。  
○○ハ○○ニニテイマス。  
○○ハ○○トチガイマス。
25. Bentoek membandingkan.  
○○ハ○○ヨリ○○デス。  
○○ノホウガ○○デス。
26. Bentoek haroes.  
○○ハ○○ハズデス。
27. Bentoek perloe.  
○○ニハ○○ガイリマス。  
○○ニハ○○コトガヒツヨウデス。
28. Bentoek nasihat.  
○○ホウガイイデシヨウ。  
○○トイデスネ。
29. Bentoek awalan pekerdjaan.  
○○ハ○○ウトシテイマス。  
○○ハ○○ウトシテイルトコロデス。
30. Bentoek pekerdjaan serempak.  
○○ハ○○タリ○○タリシテイマス。  
○○ハ○○タリ○○タリシマス。
31. Bentoek hormat.  
オ○○ニナリマス。  
○○ナサイマス。
32. Bentoek penegoehan.  
○○デモ      ○○コン  
○○サエ      ○○ナドハ
33. Bentoek oratoris.  
○○ガ○○モノデスカ。  
○○ハ○○シマセン。
34. Bentoek tidak langsoeng.  
○○サウデス。  
○○トユウコトデス。

Jg. tertera diatas ialah kalimat<sup>2</sup> jg  
terlebih bersifat pokok diantara ka-  
limat<sup>2</sup> pokok dan kalimat sematjam  
ini semoeanja kira<sup>2</sup> ada 160 boeah.

## 日本語學力檢定 試験に就いて(一) 黒野政市

最近中に施行されるこの試験の二級は極めて  
程度の高いものであり、二級も日本の國民學校  
六年終了程度であるから、今回この受験者はな  
いと思ふ。日本の國民學校児童は入學前約三千  
の語彙を習得、入學後毎週平均十一時間日本語  
を學習して六年終了の際迄に約七千の語彙(派  
生、誘導、合成語加入)と千三百六十種の漢字  
を學習するものであるから、學習開始後二年に  
達しないシヤロ農住氏がこの二級を受験する事  
は無謀と思ふ。故にこの稿に於ては三級より五  
級迄に就いて述べて見る。

最初に五級に就いて述べよが、この試験には  
次に掲ぐる如き基本文型を理解する事が必要で  
ある。運用出来なくともよいのである。即ち意  
味が分ればよいのである。而して、この基本文  
型の意味を理解するには約六百の日常語が必要  
である。この基本文型を理解する事は基本的に思

想表現形式を理解する事である。  
この級の假名遣は発音式でよいのである。  
故に「ガクカウ」は「ガツコウ」、「ベンキヤ  
ウ」は「ベンキヨウ」、「クワシ」は「カシ」  
でよいのである。助詞の「ハ、ヘ、ヲ」だけは  
普通の假名を使ふ方がよいと思ふから、「ワタ  
クシハ」は「ワタクシワ」ではいけない。又  
「ホンヲ」を「ホンオ」と書いてもいけないの  
である。又當然「ニツボンヘ」になるべきであ  
る。次に長音表記の場合「ー」を使用するのは  
発音記号と稱して假名遣とは言つてはならないから  
次の如くするのがよい。即ち語尾が「ア」の長  
音は「アア」「イ」の長音は「イイ」「ウ」の長  
音は「ウウ」「エ」は「エイ」、「オ」は「オ  
ウ」である。故に「オカアサン、チイサイ、フ  
ウトウ、ヘイタイ、オウキイ」等の如きであ  
る。この試験では表音式假名遣の文が讀め、且  
書けなければいけない。然し基本文型が全部理  
解出来なくともよいのである。次の例中の四十  
位でよい。  
次に四級であるが、この試験では表音式の平  
假名文が書けなければいけない。又五級では基

本文型の意味が分ればよいのであるが、こゝで  
は、これが運用出来なければいけない。即ち約  
千二百の日常語を使用して平假名で基本文型が  
書け、運用出来なければいけない。且つ意味が  
分るだけでなく、使へなければいけない。又この試  
験では文中に出て来る三百種位の漢字が讀めね  
ばならないが、この漢字は書けなくてもよいの  
である。  
最後に三級であるが、三級では普通の日本文  
に使用されて居る假名遣の文章の意味が分らね  
ばならないから、「けふ」は「きよう」、「あ  
ます」は「います」、「をどこ」は「おとこ」で  
ある事が分らねばならぬ。又「である」の文  
即ち「これは本である」が「これはほんです」  
の意味である事を知る必要がある。又日常語約  
二千が運用出来る事が要求されてゐる。この試  
験の漢字は六百種であるから、國民學校三年終  
了程度、即ち初等科漢語卷二位までの漢字が讀  
めねばならぬ。こゝまでに漢字が六百四十九種  
提出されてゐる。卷二の終りまでには語彙も三  
千以上あるから、この中の日常語語彙を知り  
これを運用する力があればよいのである。

# Peladjaran Bahasa Nippon

ニッポン コーザ

Oleh Prof. K. Uyehara.

## Samboengan Ke-16.

d. Soeatoe permintaan dapat didjadikan lebih hormat, djika diberi beroepa pertanyaan dan bersifat menidakkan, misalnja : Pen wo kashite kudasaimasen ka ?

Salinannya : Toean tidak memberi pindjamkah pèna kepada saja ?

Maksoednja : Soedikah kiranja toean memindjamkan pèna toean kepada saja ?

e. Sebagai penambah jang telah kita peladjar dahoeleoe peri hal nama bilangan, hendaklah diketahoei poela, bahwa nama bilangan matjam ke-2, ja'ni: hitotsu, futatsu d.s.t., djika dihoeboengkan dengan beberapa kata<sup>2</sup> nama benda (jang berwoedjoed oekoeran), diboeang, „tsu” nja dan ditempatkan dihadapan kata nama benda itoe, oempamanya :

hito	— ban	= 1 malam (semalam)
futa	— tsuki	= 2 boelan
mi	— hako	= 3 kotak
yo	— fukuro	= 4 karoeng
itsu	— yama	= 5 toempoe (onggok)
mu	— sara	= 6 piring
nana	— iro	= 7 matjam
ya	— tokoro	= 8 tempat
kokono	— ka	= 9 hari
to	— ashi	= 10 langkaha

Beberapa kata<sup>2</sup> nama benda jang lain jang lazimnja dipakai demikian iah :

soroi	= pasang
kumi	= „
kire	= iris (potong)
suji	= baris
tabi	= kali
tsutsumi	= boengkoesan
saji	= sendok

f. Salinlah kebahasa Indonesia:

1. Kuroi inki wo hito - bin katte kudasai. 2. Kono hon no naka ni kuroi inki de kaite o-ide nasai. 3. Akai inki de kaka-nai de kudasai. 4. Kono tegami wo Tanaka san no o uchi e motte o-ide nasai. 5. Amari takai kimono wo kawana de kudasai. 6. Amari takai shinamono wo kawana de irasshai. 7. Ano hako kara hon wo dashite motte kite kudasai. 8. Dōzo ashita kaette kudasai. 9. Ashita wa kaette kudasaimasen ka ? 10. Mina san, demashō, maeniwa de asobimashō. 11. Mai-nichi mae-niwa wo haite,

shoku-butsumi ni mizu wo sosoide nasai. 12. Yonaka desu, neyō dja nai ka ? 13. Kono nomi mono wo mu-bin watakushi no uchi e motte kite kudasai. 14. Gyūnyū wo hito-bin to pan wo futa-kire watakushi no heya e mai-asa motte kite kudasai. 15. Tadaima byōki ga takusan desu kara, sui kudamono wo tabe te wa ikemasen. 16. Ano kodomo wa banana ga suki desu kara, hitotsu yatte kudasai. 17. Binbonin wo awarende kudasai.

g. Terdjemahanlah kebahasa Nippon:

1. Tolonglah belikan sebotol dawat hitam. 2. Didalam boekoe ini hendaklah kamoe menoeis dengan dawat hitam. 3. Djanganlah menoeis dengan dawat mèrah. 4. Bawalah soerat ini keroemah toean Tanaka. 5. Djanganlah beli barang<sup>2</sup> jang terlaloe mahal. 6. Djanganlah boekoe itoe dari dalam kotak itoe, (dan) antarkanlah keroemah saja. 8. Saja harap toean datang kembali besok. 9. Soekakah toean kiranja datang kembali bèsok? 10. Toean<sup>2</sup> sekalian, marilah kita keloe, marilah kita bermain-main di halaman. 11. Sapoealah halaman setiap hari. dan siramlah tanam-tanaman. 12. Hari soedah tengah malam, ajoh, kita tidoer. 13. Minta kirim enam botol minoeman itoe keroemah saja. 14. Minta kirim tiap pagi soesoer sebotol dan roti doea potong kekamar saja. 15. Sekarang banjak penjakit, sebab itoe djanganlah makan boeah-boeahan jang masam. 16. Karena anak itoe soeka makan pisang, berilah dia seboeah. 17. Kasihanlah akan orang miskin.

b. Soeroehan berboeat dan teroes melakoekan sesoeatoe pekerdjaan kebanjakan dinjatakan dengan **bentoeke-4** + e. disertai poela dengan **o-ide**, misalnja : Toenggoe diloeat. — Soto ni **matteo-ide**. **matte** ialah **bentoeke-4 matsu** (menoenggoe) + e.

Soeroehan itoe mendjadi bertambah haloes dan achirnja mendjadi hormat, djika pada tempatnja **o-ide** kita taroeh **o-ide nasai**, **inasai** atau **irasshai**, kira<sup>2</sup> seperti berikoet :

Matte o-ide nasai.	— Toenggoelah (teroes)!
Matte i nasai.	— Minta toenggoe (teroes)!
Matte irasshai.	— Harap toenggoe (teroes)!

Larangan jang maksoednja teroespoen dinjatakan dengan pertolongan **o-ide**, akan tetapi **bentoeke-4** itoe moesti diganti dengan **lawannja**, ja'ni **bentoeke-2** + **nai** + **de**, oempamanya : Haraplah djanganlah tidoer ! — Ne-nai de irasshai !

c. Djika kita hendak mengadjak orang melakoekan sesoeatoe pekerdjaan, dalam bahasa Indonesia kita berkata : „Ajoh, (Djakarta: „njó!)...” atau „Marilah kita... (haloes). Kalimat jang seroepa itoe dioetjapkan dalam bahasa Nippon seperti hal jang beloem pasti (jang akan datang), artinja: dengan **bentoeke-6** atau dalam pertjakapan jang haloes dengan **bentoeke-3** + **mashō**, misalnja : Ajoh, kita pergi (berangkat) ! = Dekakeyō. Lebih ramah : Dekakeyō dja nai ka ! = Kita pergi, ja ! Dekakemashō ! = Marilah kita pergi.



**M. H. AHMED,**  
Gedempte Spinhuisgracht 73  
Tel. DJAKARTA-KOTA 1192

## SOERAT POEDJIAN

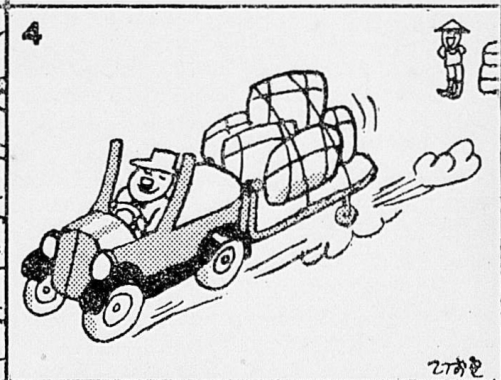
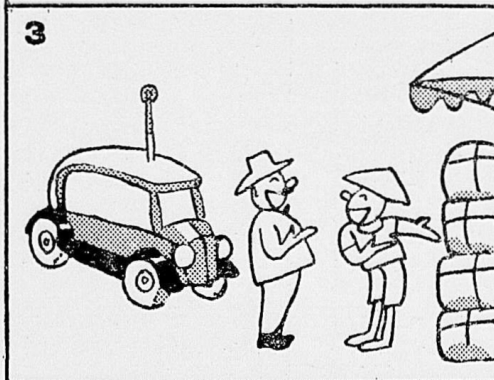
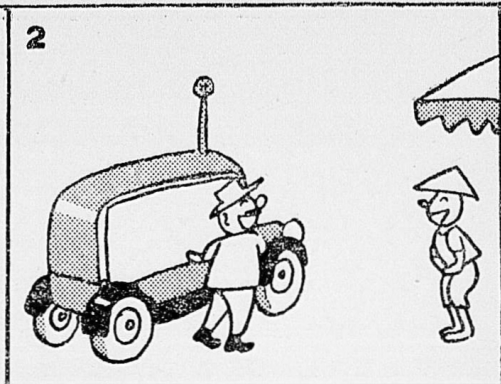
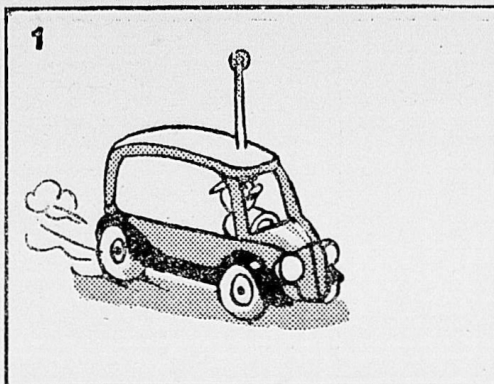
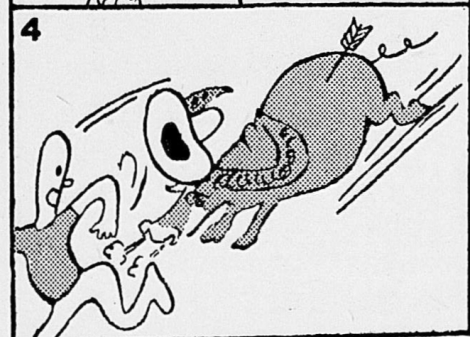
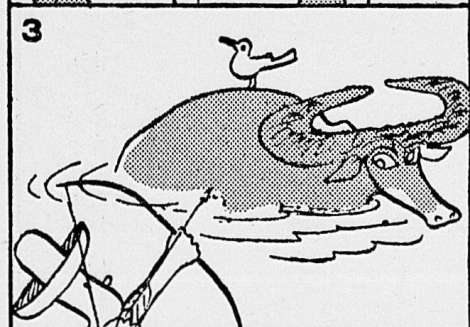
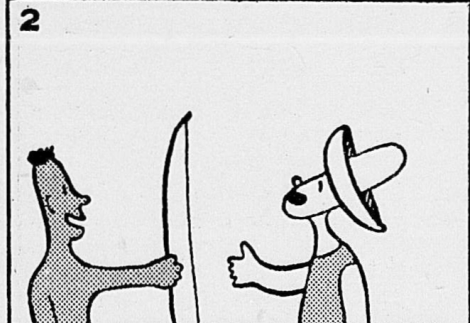
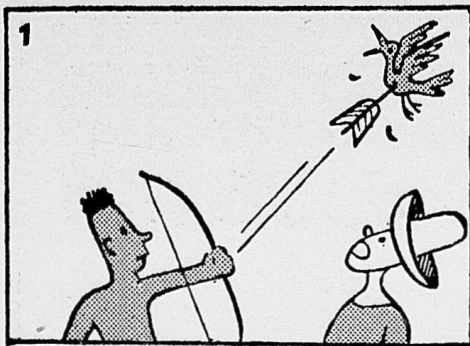
Kami merasa sangat beroentoeng sekali soeda dibikin semboeh oleh **DJAMOE DARAH NAIK** (Verhoogde bloeddruk) „Tjap Lampoe” dari Njonja **GOUW**, Sawah Besar 2 N, Djakarta.

Berapa poeloeh matjam obat saja soeda tjoba, tetapi sama sekali tida berhasil. Disini saja boekan memoedjikan sadja dengan s.k. ini, tetapi saja berdjandji bikin lebih terkenal lagi kepada kenalan<sup>2</sup> saja, soepaja mereka djoega bisa dapat pertolongan sematjam saja itoe. Membilang beriboe-riboe terima kasih dari saja :

**Nj. E. G. Klaring** Djalan Raya 18  
MAGELANG

**HERSIA**  
TOKO KEMBANG  
TEL. 3955 WL  
KRAMAT 106 BATAVIA-G.





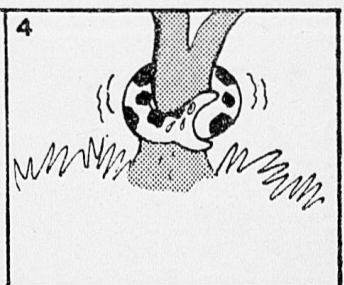
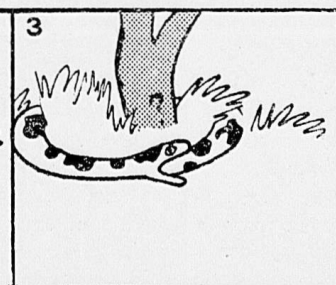
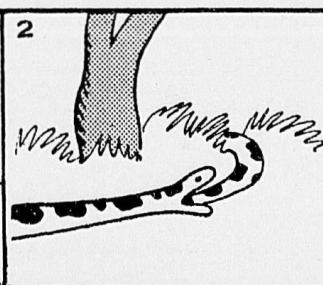
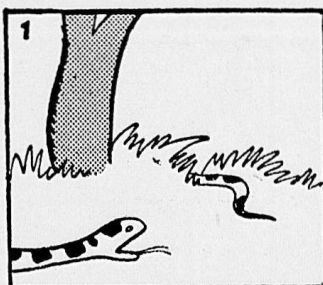
'Akal tjerdas.



Salah badé.

„Semangat gotong-rojong”.

Rasakan sendiri.



Oentoek memenoehi keperluan oemoem!

Pakailah

SABOEN TJOETJI

„VERONIKA”

jang ta' oesah dipoedji kwalitétnja.

Oekoeran ketjil f 0.11 sebatang  
Oekoeran besar f 0.26 sebatang

Menoeroet harga Pemerintah  
Kramat 3 — Telp. 6210

DJAKARTA

**KWEE JAUW TJONG**

■ GEMBLONGAN 63 — SOERABAIA ■

Berdagang :

Bahan-bahan oentoek  
keperloean mobil

Mendjoeal :

Boekoe-boekoe pela-  
djaran bahasa Nippon

Menjewakan :

Tjkar oentoek bawa  
barang dagangan atau  
keperloean pindah

**LIE LIONG TOH**

PEKIRINGAN 100 TELP. 77 TJIREBON

Adalah agen dari hasil boemi seperti:

KATJANG TANAH,  
BERAS, DAN LAIN<sup>2</sup>.

Djika toean-toean perloe,  
haraplah berhoeboengan  
kepada alamat terseboet

# Bidal Nippon jang bersamaän artinja dengan Bidal-Indonesia

インドネシア ト ヨク ニヤ  
ニッポン ノ コトワザ  
Oleh: St. P. Boestami

SOEGI TAROE WA OJOBAZAROE GA GOTOSJI.

スギタル ワ オヨバザル ガ ゴトシ

Artinja sepatah<sup>2</sup> kata: *soegi taroe* = terlampau atau terlaloe; *wa* = ialah atau ada; *ojobazaroe* = koerang; *ga* kata penjamboeng sadja; dan *gotosji* = sebagai.

Djadi bentoek kalimatnja begini: TERLAMPAU IALAH KOERANG SEBAGAI.

Bentoek kalimat Indonesianja: TERLAMPAU, SEBAGAI KOERANG.

Kalau kata<sup>2</sup> kalimatnja dilengkapkan, boléh disoesoen begini: SEGALA SESOEATOE, DJIKALAU TERLALOE, SAMA HALNJA DENGAN KOERANG.

Peribahasa Indonesia mengatakan hal jang demikian, begini: TERLALOE, TIDAK BAIK; TERLAMPAU, KOERANG ELOK; PERTENGAHAN DJOEA NAN RANTJAK.

Misalnja: „Djikalau kita terlaloe baik, tentoe kita dilantjangi orang sadja, bahkan boléh djadi diindjak-indjak orang kepala kita”.

„Djikalau kita terlaloe djahat, tentoe banjak orang jang mengoetoei kita dengan koetoei jang amat sangat; setidak-tidaknja banjak jang bentji kepada kita”.

„Djikalau kita terlaloe boros, pasti harta kita tjepat habisnja”.

„Djikalau kita terlaloe hémat, ákibatnja: kita djatoeh kedalam sifat bachil atau kikir; dan djika kita telah mendjadi bachil atau kikir, djabatan kita atas harta benda kita tiada lebih dan tiada koerang dari pada pendjaga dan pemelihara sadja. Ta'kan terkaman dan ta'kan terpakai oléh kita harta kita itoe, sehingga achirnja harta itoe sendiri menjiksa kita. Hanja jang memakan dan memakai harta kelak, ialah ahli waris kita sadja, jang tidak kikir poela”.

„Djikalau kita terlampau penakoet, kita dikoetak-katikan orang sadja; harta benda kita, dirampas orang; bangsa kita, diperboedak orang; dan tanah air kita didjadikan orang djadjahan, matjam doea tahoen jang lampau kebelakang, sampai 350 tahoen lamanja, ditjengkeram oléh seékor koetjing jang berkoekoe tadjam dan bertaring roentjing, sampai lemah semangat dan lajoe kemaean dengan menaroech sedih dan piloe”.

„Djikalau kita terlaloe berani, tentoe banjak lawan dan banjak moesoeh. Setidak-tidaknja ta' hendak orang mendekati kita. Tetapi meréka takoet hanja dihadapan sadja; dan dibelakang kita meréka berdaja oepaja hendak meroeboehkan kita”.

„Djikalau terlampau banjak tangoengan atau terlaloe banjak tjabang pekerdjaan kita, tentoe ta'kan ada jang sempoerna dapat dikerdjakan, karena kekoean kita, „kesana, sajoep; kemari, ta' sampai; kesitoe, tangoeng; kemari, kepalang”, dlisb.: banjak lagi tjontoh boléh diboeat atau kedjadian jang tampak dalam kehideoan kita sehari-hari”.

Peroempamaan Nippon diatas bersamaän maksoednja dengan peroempamaan Indonesia: TERLALOE TINGGI, PATAH; TERLALOE HAROEM, HANGIT.

Maksoednja: didalam segala hal djangan terselip perkataan „terlaloe” atau „terlampau”, artinja djangan berlebih-lebihan.

Oentoek mejakini, bahwa jang baik itoe ialah jang pertengahan atau jang sedang, dinjatakan oléh peroempamaan „mengelamai”; *koerang haroe*, *tjirit kambing*; *terlampau haroe*, *berpelantingan*.

Peroempamaan ini boléh dikenakan pada beberapa hal jang lain, sebagai tjontoh jang tertera diatas tadi.

ニッポン コノ ハツオン

## Tjaranja Melisankan Bahasa Nippon

ア	イ	ウ	エ	オ	カ	キ	ク	ケ	コ	キヤ	キユ	キョ
a	i	oe	é	o	ka	ki	koe	ké	ko	kja	kjoe	kjo
カ	キ	ク	ケ	コ	ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	ガ	ギ	グ
ka	ki	koe	ké	ko	ga	gi	goe	gé	go	gja	gjoe	gjo
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	サ	シ	ス	セ	ソ	ジャ	ジュ	ジェ
ga	gi	goe	gé	go	sa	sj	soe	sé	so	zja	zjoe	zjé
サ	シ	ス	セ	ソ	ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	ジャ	ジュ	ジェ
sa	sj	soe	sé	so	za	zi	zoe	zé	zo	tja	tjoe	tjé
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	タ	チ	ツ	テ	ト	チャ	チュ	チェ
za	zi	zoe	zé	zo	ta	tji	tsoe	té	to	dja	djoe	djo
タ	チ	ツ	テ	ト	ダ					ニヤ	ニユ	ニョ
ta	tji	tsoe	té	to	da					nja	njoe	njo
ダ					ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	ヒヤ	ヒユ	ヒョ
da					na	ni	noe	né	no	hja	hjoe	hjo
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	ビヤ	ビユ	ビョ
na	ni	noe	né	no	ha	hi	hoe	hé	ho	bja	bjoe	bjo
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	バ	ビ	ブ	ベ	ボ	ピヤ	ピユ	ピョ
ha	hi	hoe	hé	ho	ba	bi	boe	bé	bo	pja	pjoe	pjo
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	パ	ピ	プ	ペ	ポ	ミヤ	ミユ	ミョ
ba	bi	boe	bé	bo	pa	pi	poe	pé	po	mja	mjoe	mjo
パ	ピ	プ	ペ	ポ	マ	ミ	ム	メ	モ	リヤ	リュ	リョ
pa	pi	poe	pé	po	ma	mi	moe	mé	mo	rja	rjoe	rjo
マ	ミ	ム	メ	モ	ヤ					ファ	フィ	フェ
ma	mi	moe	mé	mo	ja					fa	fi	fé
ヤ					ラ	リ	ル	レ	ロ		ウィ	ウェ
ja					ra	ri	roe	ré	ro		wi	wé
ラ	リ	ル	レ	ロ								
ra	ri	roe	ré	ro								

### „BAHASA” SEBAGAI „KAWAN”.

DJIKALAU FAHAM „BEBERAPA BAHASA”, SEBAGAI „BERKAWAN BEBERAPA BANGSA”, BILA MELAWAT „KE BEBERAPA NOESA”, BAHAROELAH „GOENANJA POELA TERASA”.

ニッポンゴ

オ オボエ

マシヨ

### ジャワバル (第二十号)

昭和十八年十月十五日発行  
(月二回・毎月一日・十五日発行)

発行責任者 野村秀雄  
印刷責任者 越島善次  
定価 一部二十文  
(すべて前送のこ)

発行所 ジャワ新聞社

ジャカルタ市モーレンブリー1町

各 地 ジャワ新聞取次店  
各 地 アシアラヤ取次店  
スラバヤ スアシアラヤ新聞社営業部  
バンドン チヤハヤ新聞社営業部  
シヨクシヤ シナルマタハリ新聞社営業部  
スマラン シナルバル新聞社営業部  
各 地 寄 居 店  
ジャワ新聞社

### Djawa Baroe (20)

Terbit pada 15 Oktober 2603.  
(Terbit 2 x seboeian, tiap<sup>2</sup> tgl. 1 — 15).

Pemimpin penerbit: H. Nomoera  
pentjétab Z. Kosjidjima  
Harga satoe f 0.20  
(Dibajar lebih dahoeloe)  
Penerbit DJAWA SJINBOEN SJA  
Molenvliet O. 8, Djakarta

### Tempat Minta Berlangganan

Dimana-mana tempat agen Djawa Sjinboen  
Dimana-mana tempat agen Asia Raya  
Soerabaja adm: „Soeara Asia”  
Bandoeng adm: „Tjahaja”  
Djokja adm: „Sinar Matahari”  
Semarang adm: „Sinar Baroe”  
Dimana-mana tempat Toko<sup>2</sup> Boekoe  
Kantor Djawa Sjinboen

ジ  
ヤ  
カ  
ル  
タ  
  
コ  
タ



ワ  
ヒ  
ド  
  
シ  
ョ  
ー  
テ  
ン

Satoe-satoenja Peroesahaän Dagang INDONESIA jang beroesaha dalam oeroesan:  
BLAO TJOETJI, SANDAL, SIKAT GIGI, IKAT PINGGANG, SABOEN  
TJOETJI TJAP EMBER, KETJAP TJAP KOEDA TERBANG, BERMATJAM<sup>2</sup>  
KWALITEIT, BERMATJAM<sup>2</sup> BARANG KERADJINAN, HASIL BOEMI D.L.L.

*Lebih djaoeh kita selamanja ada sedia:*

Eau de Cologne Loco Tosca, Bedak Estiorol, Cream Rodosal,  
Obat gosok Balsem tjap Kepala Matjan, Smeer spatoe Tionola,  
Vulpen, Blao tjoetji tjap Ember d.l.l.

Soeka mendjadi WAKIL dari lain-lain Peroesahaän Ketjil  
atau Besar dari segala barang-barang keloearan Indonesia  
POESAT PENDJOEALAN SELOEROEH INDONESIA

**„WAHIDO SHOTEN“**

Kali Besar Barat 29 — Telepon Kota: 1188-1208 dan 1322  
DJAKARTA-KOTA

Bank: Yokohama Shokin Ginko dan Taiwan Ginko  
PENDJOEAL BESAR DI DJAWA TIMOER DAN MADOERA:

**„OESMAN BESSAR SHOKAI“**

Kampoeng Baroe Kalimas Timoer 66 — Telepon Oetara 3893  
SOERABAJA

Pendjoeal di  
Djawa Tengah:

**„IMADA SHOTEN“**

Singosaren 3-5  
Tel. 353, SOLO

Pendjoeal di Bogor  
dan sekitarnja

**NASAS SHOKAI**

Nisji 16 Telepon 133  
Bandoori 21 A BOGOR